

LAPORAN KINERJA AKADEMI KOMUNITAS NEGERI ACEH BARAT TAHUN 2025



Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat

Komplek STTU, Jl. Alue Peunyareng, Ujong Tanoh Darat, Meureubo, Aceh Barat,
Aceh, 23681

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya, Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2025 dengan tepat waktu. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat tahun 2025, Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat pada tahun 2025 menetapkan 4 sasaran dan 10 indikator kinerja. Secara umum Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, namun masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan di tahun mendatang. Permasalahan tersebut diantaranya Manajemen dan pengelolaan/ sistem tata kelola masih belum berjalan secara optimal . Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera terselesaikan.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat pada tahun 2025. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat pada tahun 2025.

Meulaboh, 31 Januari 2026

Direktur Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat



Haimi Ardiansyah

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Ikhtisar Eksekutif	iv
BAB I Pendahuluan	1
A Gambaran Umum	1
B Dasar Hukum	1
C Tugas dan Fungsi Organisasi serta Struktur Organisasi	3
D Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi	3
BAB II Perencanaan Kinerja	7
A Visi dan Misi	7
B Rencana Kinerja Jangka Menengah	8
C Tujuan Strategis	11
D Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir	12
E Program Prioritas	14
BAB III Akuntabilitas Kinerja	16
A Capaian Kinerja	16
B Realisasi Anggaran	45
1 Capaian Anggaran	45
2 Efisiensi Anggaran	45
C Inovasi, Penghargaan, dan Program <i>Crosscutting/Collaborative</i>	46
1 Inovasi	46
2 Penghargaan	47
3 Program <i>Crosscutting/Collaborative</i>	49
BAB IV Penutup	51
Lampiran	53
A Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir	
1 Perjanjian Kinerja Awal	
2 Perjanjian Kinerja Akhir	
B Pengukuran Kinerja	
1 Triwulan I	
2 Triwulan II	
3 Triwulan III	

4	Triwulan IV
C	Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu.....

Ikhtisar Eksekutif

Akademi Komunitas Negeri (AKN) Aceh Barat, yang didirikan pada 17 Oktober 2014, berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan vokasi melalui pengembangan sumber daya manusia (SDM), kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri, serta penguatan tata kelola dan akuntabilitas. Saat ini, AKN Aceh Barat memiliki 27 Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 36 Pegawai PPNP, serta terletak di Komplek STTU Alue Peunyareng, Kecamatan Mereubo, Kabupaten Aceh Barat.



Capaian Kinerja Utama :

1. Lulusan:

- Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta: 56%, melampaui target 55%.
- Persentase mahasiswa yang menjalani pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi: 40%, jauh melebihi target 20%.

2. Dosen:

- Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui dunia usaha dan industri atau berasal dari praktisi profesional: 42%, melebihi target 40%.
- Persentase dosen yang terlibat dalam kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa di luar program studi: 36%, melampaui target 30%.

- Jumlah dosen yang memperoleh rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah: 100% dari target yang ditetapkan.
3. Kurikulum dan Pembelajaran:
- Jumlah kerja sama antara program studi S1, D4, D3, dan D2 dengan mitra (DUDI): 100%, sesuai dengan target.
 - Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran berbasis proyek (team-based project): 32.6%, sedikit di bawah target 40%.
4. Tata Kelola:
- Predikat SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah): BB, sesuai dengan target.
 - Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L: 95.185%, sedikit di bawah target 98.84%.
 - Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas: 61%, dari target 100%.
5. Keuangan:
- Pagu anggaran awal AKN Aceh Barat (DIPA) 2025: Rp7.113.719.000,-.
 - Pagu anggaran akhir 2025: Rp10.518.965.000,-.
 - Realisasi anggaran: Rp9.712.416.248,- (92.33%).
 - Pagu yang diblokir: Rp587.981.000,-.

Strategi dan Tindak Lanjut:

AKN Aceh Barat berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan berkelanjutan melalui:

1. Penguatan perencanaan dan pengukuran kinerja, untuk memastikan pencapaian sasaran yang lebih terukur.
2. Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), baik dosen maupun tenaga kependidikan.
3. Optimalisasi kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja.

4. Penguatan tata kelola dan akuntabilitas institusi, termasuk pengembangan Zona Integritas dan peningkatan efektivitas pelaporan kinerja.
5. Langkah-langkah ini diharapkan dapat mendukung pencapaian yang lebih baik dalam pengelolaan anggaran dan penyelenggaraan pendidikan vokasi yang relevan dan berdaya saing.

BAB I

Pendahuluan

A. Gambaran Umum

Akademi Komunitas Negeri (AKN) Aceh Barat merupakan Satuan Kerja/ Unit Pelaksana Teknis yang berada dibawah pembinaan Kementerian Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi. Sesuai dengan peraturan Permendikbud No 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi,

AKN Aceh Barat pertama kali dibentuk pada Tanggal 17 Oktober Tahun 2014 dan sekarang dipimpin oleh Zulfan Khairil Simbolon, ST., M.Eng. dengan jumlah SDM sebanyak 27 Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 36 orang Pegawai PPNP. AKN Aceh Barat berlokasi di komplek STTU Alue Peunyareng Kecamatan Mereubo Kabupaten Aceh Barat.

Dalam perjalanannya, AKN Aceh Barat telah mengalami banyak perkembangan dan perubahan di berbagai sisi dalam rangka untuk meningkatkan kualitas diri melalui program-program yang dijalankan dengan melibatkan seluruh civitas akademika AKN Aceh Barat. Usaha-usaha yang telah dijalankan dalam rangka merealisasikan program- program yang telah direncanakan, memberikan dampak terhadap pencitraan AKN Aceh Barat yang baik di mata pemerintah, perguruan tinggi lain maupun masyarakat.

Perubahan yang sangat signifikan pada AKN Aceh Barat terjadi pada tahun 2014, dimana AKN Aceh Barat secara resmi menjadi Satker sendiri. Meskipun demikian, sampai dengan tahun 2017 anggaran AKN Aceh Barat masih diikutsertakan pada Politeknik Pembina yaitu Politeknik Negeri Lhokseumawe (PNL). Perubahan ini memberikan peluang sekaligus tantangan tersendiri bagi AKN Aceh Barat untuk terus berkiprah dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia.

Rencana strategis (Renstra) AKN Aceh Barat mengacu dan sinergi dengan Renstra Kemdikbud serta regulasi-regulasi yang lain. Renstra AKN Aceh Barat merupakan garis besar arah pengembangan AKN Aceh Barat selama lima tahun mendatang. Renstra AKN Aceh Barat digunakan sebagai acuan dan pegangan pimpinan dalam penyelenggaraan program kerja. Capaian kinerja masing-masing program dapat dipantau, dikendalikan dan diukur oleh masing-masing unit terkait yang ada di AKN Aceh Barat.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja

Instansi Pemerintah;

2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
4. Permendiktisaintek No. 1 tahun 2024 Tentang Organisasi dan Tata kerja Kementrian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.
5. Permenristekdikti No.77 Tahun 2017 tentang Statuta Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat;
6. Permendikbud No.09 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Permendikbud No.45 Tahun 2019 tentang OTK Kemdikbud;
7. Permendikbud No. 22 Tahun 2020 Tentang Renstra Kemdikbud 2020-2024;
8. Permendikbud No. 39 Tahun 2020 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi;
9. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2020-2024;
10. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
11. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
12. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
13. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah
14. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
15. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang
16. Perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
17. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;

C. Tugas dan Fungsi Organisasi serta Struktur Organisasi

Tugas

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 28 tahun 2021, AKN Aceh Barat mempunyai tugas: menyelenggarakan pendidikan vokasi setingkat diploma satu dan/atau diploma dua dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu yang berbasis keunggulan lokal atau untuk memenuhi kebutuhan khusus.

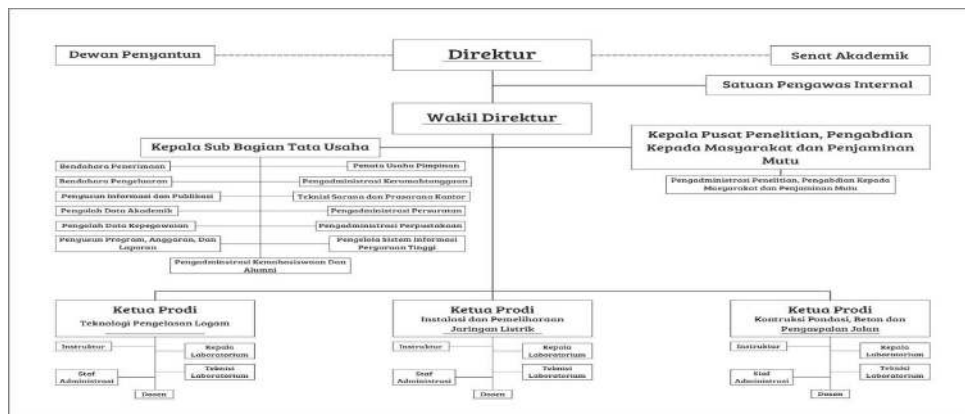
Fungsi

Dalam melaksanakan tugas, AKN Aceh Barat menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi setingkat diploma satu dan/atau diploma dua;
2. Pelaksanaan penelitian;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi.

Struktur Organisasi

Gambarkan Struktur Organisasi sesuai OTK unit kerja



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat

D. Isu- Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

Beberapa permasalahan/isu strategis yang menjadi perhatian antara lain:

Pada bidang SDM, 21% tenaga pendidik masih berpendidikan D-IV/S1 bahkan tidak memenuhi syarat minimal tingkat pendidikan dosen. Peningkatan kualifikasi tenaga

kependidikan melalui pendidikan dan latihan dan pengkaderan staf jarang terjadi sehingga kreatifitas dan daya inovasi dalam melaksanakan pekerjaan rutin cenderung menurun. Kebijakan rekrutmen pegawai yang terbatas dan kenyataan bahwa lebih dari 20% tenaga pendidik dan kependidikan yang akan purna tugas dalam waktu satu sampai lima tahun mendatang merupakan tantangan bagi Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat dalam mencapai visi institusi 2021-2025. Pertumbuhan jumlah mahasiswa masih sangat rendah dan fluktuatif setiap tahun. Keadaan ini terjadi sebagai akibat dari penurunan animo masyarakat terhadap pendidikan teknik. Penurunan *student body* cenderung besar setiap tahun karena beberapa hal yang dapat diidentifikasi seperti kurikulum Program Studi tidak memenuhi harapan mahasiswa (masyarakat), beban dan waktu belajar yang terlalu padat akibat tumpang-tindihnya pokok bahasan dan mata kuliah, keadaan ekonomi mahasiswa dan belum terbentuknya Unit Bimbingan dan Konseling mahasiswa untuk membantu menyelesaikan masalah perkuliahan yang dihadapi mahasiswa. Menyadari bahwa upaya peningkatan daya tampung pada jalur pendidikan vokasi hanya efektif dilaksanakan melalui pengembangan unit pelaksana PBM (Program Studi), maka keadaan unit pelaksana PBM saat ini juga menjadi permasalahan bagi upaya mencapai target dari indikator kinerja Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat lima tahun ke depan.

Sumber pembiayaan institusi masih sangat terbatas sehingga perlu diupayakan peningkatan jumlah kerjasama dan penataan sumber PNPB dari berbagai karya institusi. Penurunan jumlah skema pembiayaan pengelolaan institusi yang dikompetisikan, kemampuan staf membuat usul kegiatan yang masih rendah sangat berpengaruh pada rendahnya dana pembiayaan institusi. Kompetensi teknis dan manajerial lulusan Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat terbilang tinggi akan tetapi rata-rata waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan masih lebih dari 1 tahun. Beberapa masalah penyebabnya adalah keaktifan lulusan dalam mencari pekerjaan rendah, rendahnya kebutuhan pasar kerja akan lulusan Diploma D2, keinginan dan kemampuan dana untuk bekerja mandiri rendah, dan mindset masyarakat terhadap jenis pekerjaan yang memarjinalkan pekerjaan non PNS. Dalam hal ini daya inovasi dan kreatifitas lulusan sangat dibutuhkan sehingga pendidikan dan pengajaran yang dilaksanakan perlu memberikan ruang bagi pengembangan kreatifitas dan daya inovasi mahasiswa. Belum terbentuknya pusat karir sebagai wahana penghubung Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat dengan dunia kerja dan alumni adalah kelemahan yang perlu diatasi untuk mencapai indikator kinerja lama masa tunggu lulusan.

Hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh dosen belum berdaya guna dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, transfer IPTEK hasil penelitian

belum banyak yang dapat diterapkan secara langsung kepada masyarakat, persaingan yang semakin ketat dalam memperoleh hibah kompetisi dalam bidang penelitian, klasifikasi penggunaan dan hibah penelitian yang kurang memberikan manfaat materil bagi peneliti, sistem pertanggungjawaban pelaksanaan penelitian hibah kompetenai yang mengutamakan laporan penggunaan dana, kurangnya kerjasama kelembagaan dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kurangnya dukungan dana penelitian dari institusi, kurangnya aspek pemerataan kesempatan melaksanakan penelitian yang didanai PNPB dan penelitian yang tidak mengacu pada RIP adalah beberapa permasalahan Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat dalam upaya merealisasikan. Meskipun Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat memiliki banyak SDM berkualitas akan tetapi tidak semua ahli berkesempatan melakukan riset ilmiah berskala besar dan melahirkan penemuan-penemuan baru. Penelitian masih kurang berorientasi pada upaya menjawab kebutuhan masyarakat atau memecahkan permasalahan yang dihadapi masyarakat. Keterbatasan sumber dana yang dialokasikan untuk penelitian dan pengabdian juga berdampak kepada jumlah dan kualitas penelitian.

Peran Strategis

Dalam penyelenggaraan Pendidikan Vokasi, kerangka dasar yang menjadi rujukan dalam implementasi landasan filosofisnya mengacu pada strategi pembangunan pendidikan nasional yang kemudian diturunkan menjadi strategi implementasi revitalisasi pendidikan vokasi. Strategi ini akan menjadi acuan dalam penyusunan kebijakan pokok kerangka implementasi program dan kegiatan pembaruan Pendidikan yang akan dilaksanakan oleh Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat, beserta seluruh jajarannya dan stakeholder yang ada di daerah, yang meliputi:

1. Meningkatkan kualitas SDM (dosen dan tenaga kependidikan), melalui: pendidikan, pelatihan sesuai kebutuhan industri dan kompetensi, mengembangkan komunitas/platform pembelajaran, serta melakukan pemagangan di dunia industri;
2. Membangun platform pendidikan tinggi vokasi berbasis teknologi untuk kepentingan pedagogi, penilaian dan administrasi yang berpusat pada mahasiswa, interdisipliner, relevan, berbasis produksi, dan kolaboratif;
3. Memberikan insentif atas kontribusi dan kolaborasi pihak swasta di bidang pendidikan: dengan cara meningkatkan keterlibatan DUDIKA dalam pelaksanaan tri dharma pendidikan tinggi vokasi, dan juga sumbangan swasta atau CSR untuk pembiayaan pengembangan pendidikan;

4. Menyempurnakan kurikulum nasional, pedagogi dan penilaian: penyederhanaan konten materi, fokus pada ilmu terapan pertanian yang terfokus pada kebutuhan dunia industri, pengembangan karakter berbasis kompetensi dan fleksibel;
5. Simplifikasi mekanisme akreditasi dan memungkinkan adanya otonomi: bersifat sukarela, berbasis data, merujuk pada praktik terbaik tingkat global, serta dilakukan oleh mitra industrinya;
6. Penguatan tata kelola Pendidikan Vokasi: peningkatan leadership dan pelatihan kepemimpinan bagi pejabat di lingkungan Akademi Komunitas, konsultasi dan pendampingan dari pemerintah pusat yang berdasarkan kebutuhan Akademi Komunitas serta peningkatan otonomi dan transparansi;

BAB II

Perencanaan Kinerja

A. Visi dan Misi

Dalam rangka mewujudkan agenda pembangunan dan menjalankan amanah sesuai tugas dan fungsinya, maka AKN Aceh Barat merumuskan visi, misi, tujuan dan sasaran sebagai berikut:

a. Visi Akademi Komunitas Negeri Aceh barat periode tahun 2021- 2025

“Menjadi Akademi Komunitas terbaik di Indonesia yang menghasilkan lulusan praktisi terampil dan profesional pada Tahun 2025”

b. Misi

AKN Aceh Barat memiliki misi membangun dan mengembangkan potensi pada daerah Pesisir Barat Selatan Provinsi Aceh melalui optimalisasi vokasi berkelanjutan. Adapun misi AKN Aceh Barat adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang produktif, efektif dan efisien, dengan memberikan pendidikan yang optimal dan merata serta mewujudkan iklim dan budaya akademik yang kondusif sesuai dengan pedoman tata nilai kejuangan AKN Aceh Barat;
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang teknologi untuk peningkatan produktivitas dan kualitas masyarakat;
3. Mengembangkan kerja sama dan kemitraan institusi yang saling memberi nilai tambah dengan lembaga pendidikan tinggi, industri dan lembaga masyarakat, baik di tingkat daerah maupun nasional;
4. Menjaga keberlangsungan penyelenggaraan pendidikan vokasi dengan meningkatkan kemampuan manajemen dan kualitas sumber daya; dan
5. Mengoptimalkan peran pendidikan vokasi untuk menghasilkan lulusan yang terampil dan profesional guna mengisi dunia usaha dan dunia industri di Pesisir Barat Selatan Provinsi Aceh.

B. Rencana Kinerja Jangka Menengah

Rencana Pengembangan Jangka Menengah 2025-2029 Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat disusun menjadi beberapa bidang yaitu Bidang Akademik (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat), Bidang NonAkademik (Tata Kelola, Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, Pengembangan Keuangan, Sumberdaya Informasi), Kemahasiswaan dan Indikator Kinerja Program Pengembangan. Sedangkan strategi pencapaian sasaran dirumuskan disetiap bidang untuk menjawab isu-isu strategis pada bidang-bidang tersebut.

Indikator		Periode
		2025-2029
Akademik	Pendidikan	Peningkatan mutu, relevansi, efisiensi, perluasan akses pendidikan dalam rangka inisiasi Pusat Pendidikan Vokasi yang Unggul dan Berkelanjutan meliputi peningkatan proporsi konten materi yang terintegrasi dengan pembelajaran;
		Penataan dan penguatan program studi existing;
		Pengembangan program studi baru di bidang energi, perkebunan pertambangan, dan kemaritiman sejumlah minimal 1 prodi per rencana strategi.
		Peningkatan system penerimaan mahasiswa baru yang dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas input melalui penjangkaran prestasi akademik, olah raga, seni, dan keagamaan dalam rangka inisiasi AKN Aceh Barat sebagai Pusat Pendidikan Vokasi yang Unggul dan Berkelanjutan
		Penguatan system penjaminan mutu Pendidikan Tinggi dan pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
		Peningkatan magang industri bagi mahasiswa dan dosen.
		Peningkatan kapasitas tracer study bagi mahasiswa yang magang di industri dan lulusan yang direkrut oleh pihak ketiga
		Peningkatan akreditasi program studi status “Baik Sekali” minimal 35%.
		Penguatan kurikulum perguruan tinggi mengacu KKNI + link and match dengan industri inisiasi Pusat Pendidikan Vokasi yang Unggul dan Berkelanjutan
		Peningkatan kapasitas dosen dan rintisan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) sebagai tempat uji kompetensi untuk pengujian kompetensi lulusan.

	Penelitian	Peningkatan kapasitas penelitian di bidang energi, perkebunan dan kemaritiman yang mencakup kuantitas penelitian dari dana Kementerian PendidikanTinggi, Sains dan teknologi, internal perguruan tinggi, dan kerja sama penelitian dengan industri, atau lembaga pemerintah/swasta, peningkatan kualitas Sumber Daya penelitian dari mahasiswa, dosen, dan PLP.
		Peningkatan relevansi dan produktivitas penelitian di bidang energi, perkebunan dan kemaritiman serta peran pemangku kepentingan dalam kegiatan penelitian di AKN Aceh Barat dengan peningkatan jumlah publikasi ilmiah nasional bereputasi, dan peningkatan jumlah inovasi yang digunakan oleh masyarakat, dunia usaha dan dunia industri.
		Penguatan kegiatan penelitian eksplorasi untuk menghasilkan penemuan (invention) dengan luaran berupa HKI, buku ajar, produk lainnya berupa metode, teknologi tepat guna, sistem, kebijakan, dan model, serta peningkatan jumlah kekayaan intelektual hasil olah pikir dosen peneliti AKN Aceh Barat yang didaftarkan meliputi paten, desain industri, dan lain-lain
		Peningkatan peran aktif dosen peneliti (civitas akademika) AKN Aceh Barat dalam menghasilkan tulisan dalam jurnal ilmiah.
		Peningkatan peran aktif peneliti (civitas akademik) AKN Aceh Barat dalam forum forum ilmiah lokal, regional dan nasional
		Mendorong munculnya pertemuan ilmiah dan terbitan jurnal ilmiah di AKN Aceh Barat.
		Peningkatan peran serta peneliti di AKN Aceh Barat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui aplikasi teknologi tepat guna bagi masyarakat.
	Pengabdian Kepada Masyarakat	Peningkatan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan.
		Perluasan basis kerjasama pengabdian kepada masyarakat.
		Penguatan kelembagaan pengabdian kepada masyarakat.
		Peningkatan jumlah kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM).
		Pengembangan jurnal pengabdian kepada masyarakat.
Non-Akademik	Peningkatan Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	Penguatan tata kelola kelembagaan pendidikan tinggi
		Ketersediaan, pelaksanaan dan evaluasi standar pengelolaan tata pamong
		Peningkatan kerjasama <i>link and match</i> pada 35% prodi di AKN Aceh Barat untuk prodi terakreditasi baik sekali serta penguatan kerjasama tingkat regional 2 kegiatan per prodi per rencana strategis dan rintisan kerjasama nasional
		Peningkatan kerjasama dengan mitra industri untuk diklat dosen, <i>resource sharing</i> , kurikulum, akreditasi, magang, dan penyerapan lulusan.
	Peningkatan Sumber Daya Manusia	Penguatan manajemen, penempatan, pengembangan, retensi, serta <i>reward and punishment</i> dosen dan tenaga kependidikan untuk menjamin mutu penyelenggaraan.

		Penguatan sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen serta tenaga kependidikan.
		Penguatan kompetensi dosen (pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional), dan jumlah dosen tetap dan tidak tetap (dosen mata kuliah, dosen tamu, dosen luar biasa dan/atau pakar), sesuai dengan kebutuhan untuk menjamin mutu program akademik.
		Penguatan jumlah, rasio, kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, analis, teknisi, IT support, staf administrasi, dan/atau staf pendukung lainnya) untuk menjamin mutu penyelenggaraan akademik.
		Peningkatan jumlah dosen S3 minimal 10 %.
		Peningkatan 10% dosen bersertifikat keahlian industri nasional.
		Peningkatan praktisi yang mengajar di AKN Aceh Barat yang berasal dari industri.
		Pengembangan SDM: dosen, teknisi dan direktur AKN Aceh Barat yang kompeten menjalankan tugasnya melalui pelatihan dosen dan PLP/teknisi bersertifikat industri, dan pelatihan kepemimpinan dan manajerial bagi direktur AKN Aceh Barat.
	Keuangan, Sarana dan Prasarana	Penguatan sistem informasi manajemen keuangan terintegrasi dengan system perencanaan, pengelolaan aset, dan kinerja unit kerja, serta penguatan system audit internal, integrasi sumber pendanaan kerjasama dan bisnis kedalam sistem imbal jasa, serta pengkajian student body yang optimum.
		Pengembangan rancangan sistem manajemen risiko dalam pengelolaan keuangan untuk peningkatan kinerja anggaran institusi.
		Peningkatan biaya operasional untuk mendukung kegiatan tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat).
		Pembangunan sarana dan prasarana Pendidikan berstandar industri, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta pembangunan infrastruktur kampus sebagai landasan pengembangan institusi.
		Peningkatan prasarana ruang kerja dan fasilitas dosen, tenaga kependidikan, dan administrasi yang memenuhi kelayakan, keamanan, dan mutu untuk melakukan aktivitas kerja, pengembangan diri, dan pelayanan akademik.
		Peningkatan akses dan pendayagunaan system informasi dan komunikasi dalam pengelolaan data dan informasi penyelenggaraan program akademik, kegiatan tridharma perguruan tinggi, manajemen kepegawaian, dan proses administrasi secara efektif.
	Kemahasiswaan	Peningkatan student body 250.
		Penguatan efektivitas implementasi system rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa untuk menghasilkan mahasiswa yang bermutu.
		Peningkatan pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa di bidang akademik dan non- akademik meliputi penelitian dan lomba karya ilmiah, olahraga, serta seni tingkat lokal
		Penguatan mahasiswa berwirausaha

		Peningkatan jumlah mahasiswa lulus tepat waktu dan penurunan persentase drop out (DO)/mengundurkan diri.
		Rintisan incubator bisnis dan usaha serta mengoptimalkan peran AKN Aceh Barat dalam mencari tempat kerja bagi lulusan.
		Peningkatan persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan.
		Penguatan evaluasi lulusan dan tindak lanjut hasil evaluasi.
		Penguatan partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik dan non- akademik serta pengembangan jejaring alumni.
		Penguatan layanan kepada mahasiswa meliputi bimbingan karir, minat dan bakat/ekstrakurikuler, beasiswa, kesehatan, dan pembinaan soft skills.
		Penguatan lulusan bersertifikasi kompetensi dan profesi standar nasional.

C. Tujuan Strategis

Tujuan strategis tersebut akan dicapai dalam 5 (Lima) Sasaran sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan dalam kurun waktu 2025-2029. Sasaran strategis tersebut adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang terampil, profesional, berdaya saing global, bermartabat dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
2. Menghasilkan penelitian dan pengabdian masyarakat yang bermanfaat dalam pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendukung pembangunan nasional;
3. Menjadi pusat pengembangan kompetensi yang bersertifikasi di bidang vokasi bertaraf nasional dan/atau internasional;
4. Membangun sumber daya manusia berkelanjutan dikalangan sivitas akademika yang kompeten, professional, berkarakter dan beretika; dan
5. Mewujudkan budaya akademik, organisasi kerja yang sehat dan dinamis dalam upaya memberikan layanan yang bermutu kepada seluruh masyarakat;

D. Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir

Dalam rangka mencapai tujuan strategis, Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat menetapkan target tahunan yang akan dicapai, yaitu melalui perjanjian kinerja tahun 2025. Penetapan target perjanjian kinerja telah mempertimbangkan hasil evaluasi capaian tahun-tahun sebelumnya, target rencana strategis, serta ketersediaan alokasi anggaran, yang dilakukan melalui reviu rencana strategis. Berikut ringkasan Perjanjian Kinerja Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat tahun 2025

Tabel. 2.1 Perjanjian Kinerja Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target Perjanjian Kinerja 2025
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55
		1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studia tau meraih prestasi	20
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
		2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40
		2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target Perjanjian Kinerja 2025
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100
		3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (teambased project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	4.1	Predikat SAKIP	Predikat BB
		4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai 98,85
		4.3	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran (Rp)
7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	4.726.244.000
7731	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	2.289.162.000
7732	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	98.313,000

Dalam pelaksanaan perjanjian kinerja terdapat beberapa indikator kinerja yang mengalami perubahan terkait penambahan anggaran sehingga dilakukan revisi Perjanjian Kinerja. Selisih anggaran awal di Rincian Kertas Kerja Satker dengan anggaran akhir (Perjanjian Kinerja Akhir) karena adanya Penyesuaian PNB (7732) , Penambahan insentif Indikator Kinerja Utama (IKU), Penambahan belanja pegawai karena terjadi kekurangan belanja pegawai (7734), Serta penambahan anggaran baru untuk kegiatan Peningkatan Kualitas Sumber Daya (7728) . Adapun selisih anggaran awal dengan anggaran akhir (Perjanjian Kinerja Akhir) dapat dilihat pada Tabel berikut:

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2025
Kode	Nama Kegiatan	Anggaran (Rp)
7728	Peningkatan Kualitas Sumber Daya	999.700.000
7731	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	2.289.162.000
7732	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	302.138.000
7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	6.927.965.000

Terjadi penyesuaian alokasi anggaran dalam Perjanjian Kinerja, dari anggaran awal sebesar Rp7.113.719.000 menjadi Rp10.518.965.000. Penyesuaian tersebut dilakukan sebagai bagian dari penguatan dukungan pendanaan terhadap pelaksanaan program dan kegiatan yang telah direncanakan. Meskipun terjadi perubahan pada besaran anggaran, target indikator kinerja yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja tetap mengacu pada ketentuan awal dan tidak mengalami perubahan pada Perjanjian Kinerja akhir.

E. Program Prioritas

Program prioritas Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat (AKN Aceh Barat) disusun sebagai arah strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan vokasi yang relevan dengan kebutuhan daerah dan dunia kerja. Program ini berfokus pada penguatan kompetensi lulusan, peningkatan mutu pembelajaran, serta tata kelola institusi yang berkelanjutan. Adapun program prioritas AKN Aceh Barat meliputi :

1. Peningkatan Mutu Pembelajaran Vokasi
Penguatan kurikulum berbasis kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), peningkatan kualitas pembelajaran praktikum, serta penerapan metode pembelajaran berbasis kompetensi.
2. Penguatan Sarana dan Prasarana Laboratorium
Pengadaan, pemeliharaan, dan optimalisasi peralatan laboratorium sesuai standar industri guna mendukung pembelajaran praktik yang efektif dan aman.
3. Peningkatan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan
Pelaksanaan pelatihan, workshop, sertifikasi, serta pengembangan keahlian teknis dan pedagogik untuk mendukung peningkatan kualitas layanan pendidikan.

4. Penguatan Kerja Sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)
Pengembangan kemitraan strategis dalam bidang praktik kerja mahasiswa, magang, penyelarasan kurikulum, serta peningkatan serapan lulusan.
5. Peningkatan Tata Kelola dan Layanan Akademik
Optimalisasi sistem administrasi akademik dan nonakademik melalui pemanfaatan teknologi informasi serta peningkatan kualitas pelayanan kepada sivitas akademika.
6. Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Lulusan
Pembekalan keterampilan teknis, soft skills, dan karakter kerja untuk menghasilkan lulusan yang siap kerja dan berdaya saing di tingkat lokal maupun regional.

BAB III

Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja

Selama tahun 2025, Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.

Tabel. 3.1 Capaian Indikator Tahun 2025

Sasaran	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	55	56
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studia tau meraih prestasi	%	20	40
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30	36
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	40	42
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh	%	100	100

Sasaran	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
	masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen			
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	%	100	100
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	40	32.6
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	Predikat SAKIP	BB	BB	BB
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	%	98.84	95.185
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	100	61

Indikator Kinerja Utama 1.1

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Capaian IKU-1 Mengacu pada Keputusan Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tahun 2025-2029

Sasaran/ Indikator	Sasaran Strategis	Satuan	Target				
			2025	2026	2027	2028	2029
SS 1	Meningkatnya partisipasi pendidikan tinggi berkualitas						
IKSS 1.1	Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Tinggi (APK PT)	%	33,94	34,92	35,93	36,97	38,04
SS 2	Meningkatnya mutu dan relevansi pendidikan tinggi						
IKSS 2.1	Persentase lulusan pendidikan tinggi yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan (a) total; (b) karyawan atau wirausaha	%	a) 62,16 b) 83,59	(a) 62,95 (b) 84,22	(a) 63,75 (b) 84,88	(a) 64,56 (b) 85,57	a) 65,37 b) 86,31
IKSS 2.2	Persentase lulusan pendidikan tinggi vokasi yang bekerja di bidang sesuai pendidikan dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	%	44,88	46,38	47,89	49,39	50,9

a. Kriteria Pekerjaan:

Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di:

- 1) perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (*startup company*), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain;
- 2) organisasi nirlaba;
- 3) institusi/ organisasi multilateral ;
- 4) lembaga pemerintah; atau
- 5) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

b. Kriteria kelanjutan studi:

Melanjutkan proses pembelajaran di program studi

profesi, S1/ D4 terapan, S2/ S2 terapan, S3/ S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.

c. Kriteria Kewiraswastaan

Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai:

- 1) pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) perusahaan; atau

2) pekerja lepas (*freelancer*).

Metode perhitungan indikator kinerja

Formula:

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/ D3/D2/ D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.

t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/ D3/ D2/ D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan).

k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusan bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan).

- Tercapainya indikator kinerja tersebut disebabkan oleh beberapa hal berikut:
 1. Adanya anggaran yang disediakan AKN Aceh Barat untuk pelatihan dan sertifikasi mahasiswa.
 2. Adanya program praktek kerja di Dunia Kerja dan Dunia Industri (DUDI).
- Hambatan/ kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:
 1. Minimnya jumlah DUDI di Aceh Barat;
 2. Minimnya jumlah lowongan kerja untuk lulusan Diploma Dua (D-II) yang ada di Aceh Barat dan di luar Aceh Barat.
 3. Sulit mengakses web Tracer study, sering terjadinya error ketika sedang mengisi sehingga harus mengulang pengisian dari awal dan hal tersebut memakan waktu
- Strategi agar ketercapaian sasaran kegiatan ini dapat dipertahankan adalah:
 1. Tetap menganggarkan pelatihan dan sertifikasi mahasiswa;
 2. Menjalin kerjasama dengan dunia kerja yang lebih luas;
 3. Menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah yang lebih intens dalam hal membuka lowongan pekerjaan untuk lulusan diploma dua (D-II).



Gambar 3.1 Jumlah lulusan periode 2020-2024

Indikator Kinerja Utama 1.2

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studia atau meraih prestasi

Pada indikator ini, terdapat dua kriteria atau kelompok capaian, yaitu mahasiswa yang berkegiatan di luar kampus dan mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Dalam Kepmendikbud No. 3/M/2021 dijelaskan tentang masing-masing kriteria sebagai berikut:

➤ Pengalaman di luar kampus

Mahasiswa yang mendapatkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:

- 1) Magang atau praktik kerja: Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (startup company). Bagi program studi vokasi yang sudah memiliki program magang wajib, tidak dapat dihitung.
- 2) Proyek di desa: Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.

- 3) Mengajar di sekolah: Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.
- 4) Pertukaran pelajar: Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan antarperguruan tinggi atau pemerintah.
- 5) Penelitian atau riset: Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.
- 6) Kegiatan wirausaha: Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai.
- 7) Studi atau proyek independen: Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.
- 8) Proyek kemanusiaan: Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corp dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi.

➤ **Kriteria prestasi**

Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.

Metode perhitungan indikator kinerja

$$\left(\frac{a_1 + a_2 + a_3 + a_4 + a_5}{t} \right)$$

Formula:

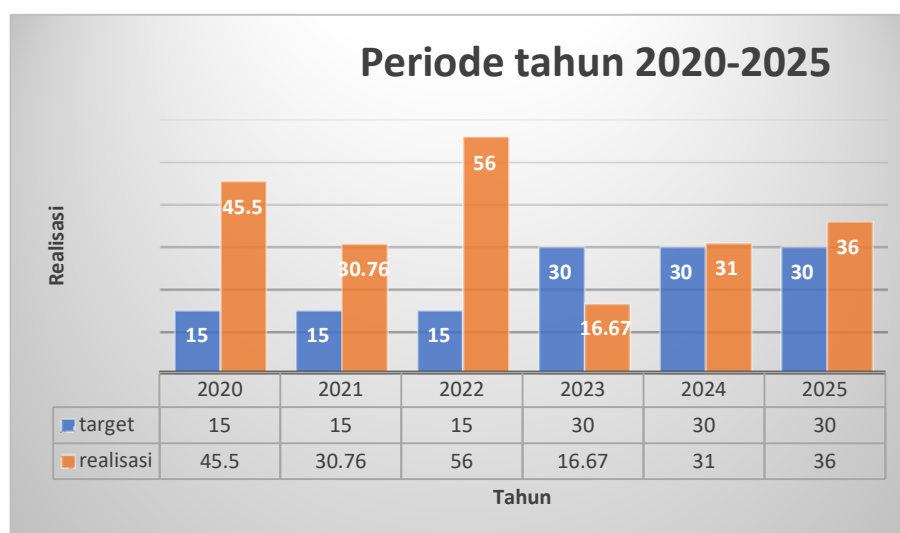
n = jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional

t = total jumlah mahasiswa

- Tercapainya indikator kinerja tersebut disebabkan oleh hal-hal berikut:

1. Adanya pembinaan kewirausahaan dan kewajiban sosial.

- Hambatan/ kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:
 1. Jumlah SKS di AKN Aceh Barat berkisar antara 70 - 74 SKS sehingga menyulitkan magang selama 20 Sks.
 2. Bidang Unit PDDikti sudah melakukan mengimputan data mahasiswa Magang industri pada aplikasi Fider PDDikti akan tetapi belum tersinkronisasi pada aplikasi Sidakin
- Beberapa strategi agar ketercapaian sasaran kegiatan ini dapat dipertahankan adalah:
 1. Pembinaan kewirausahaan dan kewajiban sosial terus ditingkatkan pada masa yang akan datang;
 2. Pembimbingan secara berkelanjutan dalam mengikuti kompetisi baik tingkat daerah, nasional dan internasional tetap diberikan.



Gambar 3.2 Mahasiswa prestasi di luar Kampus

Sasaran Kegiatan 2

Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Pada sasaran kegiatan ini, strategi yang dilakukan AKN Aceh Barat untuk mencapainya adalah dengan melakukan penguatan terhadap beberapa hal, yaitu:

1. Sertifikasi kompetensi dosen sesuai dengan bidang; dan
2. Dukungan manajemen Satker (Alokasi Anggaran).

Indikator-indikator yang digunakan dalam rangka peningkatan kualitas dosen pendidikan tinggi adalah :

1. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program

studi.

2. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau Persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.
3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

Berdasarkan capaian kinerja setiap indikator pada sasaran kegiatan ini, seluruhnya sudah mencapai target yang telah ditetapkan, dengan ketercapaian seperti disajikan dalam Tabel sebagai berikut berikut:

Tabel 3.2 Capaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Periode Tahun 2020-2024											
		2020		2021		2022		2023		2024		2025	
		Target	realisasi	Target	realisasi	Target	realisasi	Target	realisasi	Target	realisasi	Target	realisasi
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	15	45.5	15	30.76	15	56	30	16.67	30	31	30	36
	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	15	100	15	25	15	37	50	7.78	50	52	40	42
	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.1	0.36	0.1	0.53	0.1	0.35	100	55.56	100	124.4	100	100

Indikator Kinerja Utama 2.1

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Dalam indikator ini, terdapat lima kriteria atau kelompok capaian, yaitu syarat pelaporan ke pimpinan perguruan tinggi, kriteria perguruan tinggi, kriteria kegiatan, kriteria pengalaman praktisi dan kriteria prestasi. Dalam Kepmendikbud No. 3/M/2021 dijelaskan tentang masing-masing kriteria tersebut sebagai berikut:

a. Syarat pelaporan ke pimpinan perguruan tinggi

- 1) kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat tingkat ketua departemen atau dekan;

- 2) format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (*sabbatical leave*) atau paruh waktu (*part time*);
- 3) kegiatan harus disertai kontrak atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus; dan
- 4) dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/ jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus.

b. Kriteria kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain

Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:

- 1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan sebagainya.
- 2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan sebagainya.
- 3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan sebagainya.

a. Kriteria bekerja sebagai praktisi

Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir melalui:

- 1) Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (*full time*), atau paruh waktu (*part time*) di:
 - perusahaan multinasional;
 - perusahaan swasta nasional;
 - perusahaan teknologi global;
 - perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
 - organisasi nirlaba nasional dan internasional;
 - institusi/organisasi multilateral;
 - lembaga pemerintah; atau
 - BUMN/BUMD.
- 2) Menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) di:
 - perusahaan swasta berskala kecil ke atas;

- perusahaan teknologi global;
- perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi ; atau
- organisasi nirlaba nasional dan internasional.

b. Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir:

- 1) Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi;
- 2) Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
 - a) tingkat internasional;
 - b) tingkat nasional; atau
 - c) tingkat provinsi.
- 3) Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat.
- 4) Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.

Metode perhitungan indikator kinerja

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

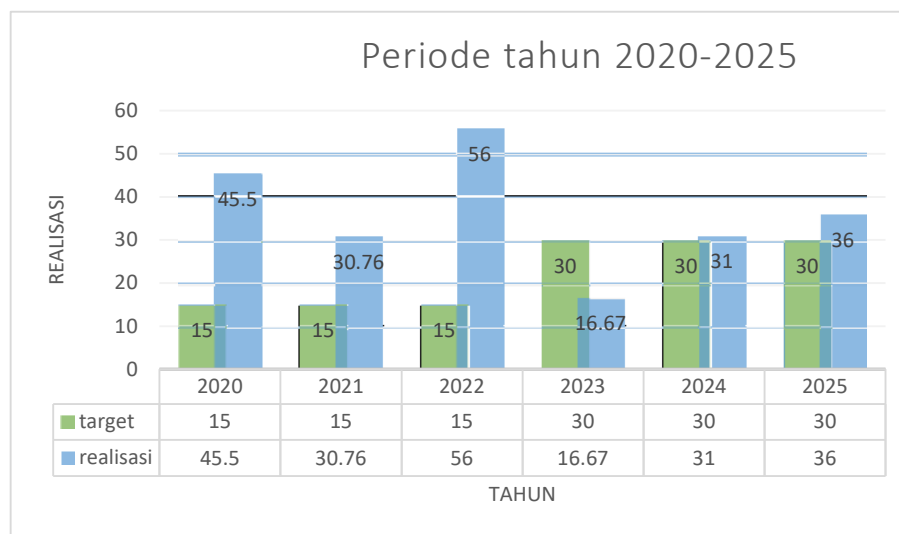
n = jumlah dosen dengan (Nomor Induk Dosen Nasional) NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

t = jumlah dosen dengan NIDN.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa

- Tercapainya indikator kinerja tersebut disebabkan oleh hal-hal berikut:
 1. Keaktifan dosen AKN dalam dharma pendidikan tergolong tinggi berdasarkan jumlah dosen yang aktif mengajar di kampus lain;
 2. Dukungan manajemen Satker untuk melaksanakan kewajiban tridharma perguruan tinggi.
- Hambatan/ kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:
 1. Belum dirumuskannya regulasi mengenai kewajiban pelaksanaan tridharma di luar kampus dan ditetapkan oleh Direktur.

2. Pemukhtahiran Data Capaian IKU " Untuk pegawai yang Ber NIDN baik PNS maupun Non PNS agar melakukan update data untuk penelitian, publikasi dan pengabdian, pimpinan sudah mengeluarkan surat edaran akan tetapi data yang sudah di isi belum tersinkronisasi pada aplikasi sidakin.
- Beberapa strategi agar ketercapaian sasaran kegiatan ini dapat dipertahankan adalah:
 1. Dukungan manajemen perguruan tinggi untuk menerapkan regulasi pengurangan jumlah SKS di dalam kampus.
 2. Melakukan Kerjasama mitra dengan semua Perguruan Tinggi khususnya dalam provinsi Aceh dalam hal Tridarma



Gambar 3.3 Dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

Indikator Kinerja Utama 2.2

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Pada indikator ini, terdapat kriteria atau kelompok capaian, yaitu, memiliki sertifikat kompetensi dan berpengalaman praktisi. Dalam Kepmendikbudristek 210/M/2023 dijelaskan tentang masing-masing kriteria tersebut sebagai berikut:

a. Kriteria sertifikat kompetensi/ profesi

Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut:

- 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif;
- 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
- 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;
- 4) Perusahaan *Fortune* 500; atau

b. Kriteria sertifikat kompetensi/ profesi

Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut:

- 5) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif;
- 6) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
- 7) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;
- 8) Perusahaan *Fortune* 500; atau
- 9) Dunia usaha dunia industri.

c. Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi

Praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu:

- 1) Bekerja di:
 - perusahaan multinasional;
 - perusahaan swasta berskala menengah ke atas;

- perusahaan teknologi global;
- perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
- organisasi nirlaba nasional dan internasional;
- institusi/organisasi multilateral;
- lembaga pemerintah; atau
- BUMN/BUMD

2) Menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) di:

- perusahaan multinasional;
- perusahaan swasta berskala kecil ke atas;
- perusahaan teknologi global;
- perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
- organisasi nirlaba nasional dan internasional;

3) Menjadi pekerja lepas (*freelancer*).

Metode perhitungan indikator kinerja

$$\left(\frac{a}{x+y} \times 60 \right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40 \right)$$

a = Jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi.

b = Jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

x = Jumlah dosen dengan NIDN

y = Jumlah dosen dengan NIDK.

z = Jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP).

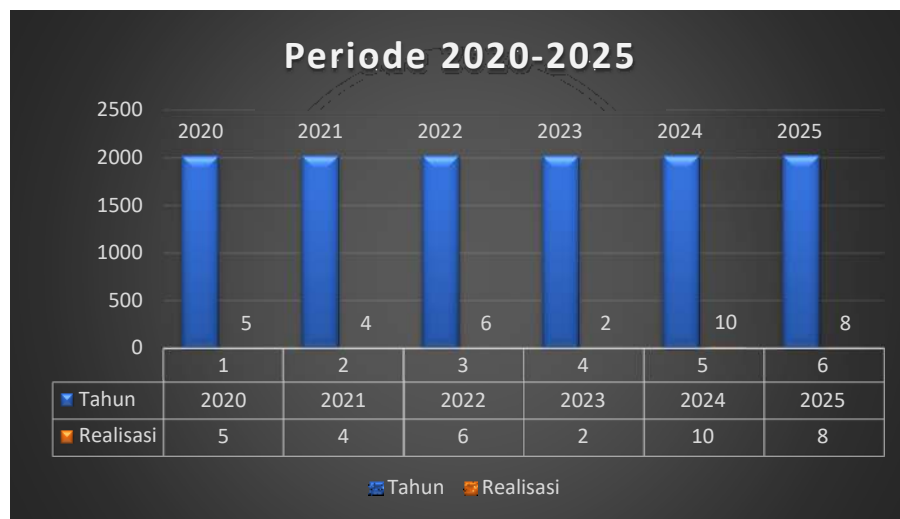
Terdapat 8 (Delapan) orang dosen di AKN Aceh Barat yang sudah memiliki sertifikat kompetensi dan pada Tahun 2025 dari 19 orang dosen AKN Aceh Barat yang memiliki NIDN.

Tabel 3.3 Daftar Dosen Bekualifikasi kompetensi/pengalaman praktis

No.	Nama Dosen	Memiliki Sertifikat Kompetensi	Pengalaman Praktisi
1	Cut Liliiza Yusra	√	
2	Teuku Mizan Sya'rani Denk	√	

3	Lutfhi	√	
4	Ary Firnanda	√	
5	Fathur Akhyat	√	
6	Hilma Erliana	√	
7	Santi Septiana Zarita	√	
8	Tanzir Masykar	√	

- a. Tercapainya indikator kinerja tersebut disebabkan oleh hal-hal berikut:
- Tersedianya anggaran untuk sertifikasi keahlian dosen pada Tahun Anggaran 2025 pada seluruh program studi di AKN Aceh Barat.
- b. Hambatan/ kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:
- Beasiswa untuk S3 sangat kompetitif.
 - Beberapa strategi agar ketercapaian sasaran kegiatan ini dapat dipertahankan adalah:
 - Dukungan manajemen dalam mengalokasikan dana untuk sertifikasi dosen tetap dianggarkan.



Gambar 3.4 Dosen berkompetensi

Indikator Kinerja Utama 2.3

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.

Pada indikator ini, terdapat tiga kriteria atau kelompok capaian, yaitu jumlah keluaran karya tulis ilmiah, karya terapan dan karya seni. Dalam Kepmendikbud No. 3/M/2021 dijelaskan tentang masing-masing kriteria tersebut sebagai berikut:

➤ **Karya tulis ilmiah, terdiri atas:**

1) Jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (*chapter*) dalam buku akademik

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat
- Terindeks oleh Lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional); - karya ilmiah/ buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional; - karya ilmiah/ buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional.	- Ide di dalam jurnal, buku, atau bab (<i>chapter</i>) dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan; - penelitian dikutip lebih dari 10 (sepuluh) kali oleh peneliti lain; - hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain; atau - buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional.

2) Karya rujukan: buku saku (*handbook*), pedoman (*guidelines*), manual, buku teks (*textbook*), monograf, ensiklopedia, kamus.

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat
- Dipublikasikan oleh penerbit internasional; - dipakai di komunitas akademik atau professional skala internasional; - disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional; atau terlibat dalam penyusunan buku saku (<i>handbook</i>) berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari sesama akademisi internasional yang mempunyai spesialisasi di bidangnya	Buku saku (<i>handbook</i>), buku teks (<i>textbook</i>), monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan

3) Studi kasus

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat
----------------------------------	----------------------------------

○ Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri.	○ Studi kasus digunakan sebagai bahan pembelajaran pemecahan studi kasus (<i>case method</i>) dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional.
4) Laporan penelitian untuk mitra	
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat
○ Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, pada skala multilateral atau internasional.	○ Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral.
➤ Karya terapan, terdiri atas:	
1) Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe)	
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat
○ Mendapat penghargaan internasional; ○ dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/ non-pemerintah berskala internasional; atau ○ terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/ non-pemerintah berskala internasional.	○ Memperoleh paten nasional; ○ pengakuan asosiasi; ○ dipakai oleh industri/ perusahaan atau lembaga pemerintah/ non-pemerintah; atau ○ terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/ non-pemerintah berskala nasional.
2) Pengembangan invensi dengan mitra	
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat
Karya dikembangkan bersama dengan mitra internasional atau multinasional	Karya didanai, dikembangkan Bersama dengan atau digunakan oleh industri di dalam negeri
➤ Karya seni, terdiri atas:	
1) Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (<i>performance</i>)	
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat
○ Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan dapat <i>sponsorship</i>/ pendanaan dari organisasi nonpemerintah atau internasional; ○ tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; ○ ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional	○ Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan: dapat <i>sponsorship</i>/ pendanaan dari organisasi nonpemerintah; ○ dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional; ○ lolos kurasi pihak ketiga; ○ metode berkarya (<i>art methods</i>) digunakan untuk kepentingan masyarakat

dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, tema, dan lain-lain); atau o mendapat penghargaan berskala internasional.	seperti <i>art therapy</i> untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau o diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah.
2) Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya	
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat
- o Karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; - o karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional; atau - o karya mendapat penghargaan berskala internasional.	- o Koleksi karya asli; dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi di daerah maupun nasional; - o lolos kurasi pihak ketiga; - o metode berkarya (<i>art methods</i>) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti <i>art therapy</i> untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau - o karya diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah.
3) Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik	
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat
- o Karya mendapat penghargaan (award, shortlisting, prizes) berskala internasional; - o karya ditampilkan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional; atau - o karya ditinjau/direviu secara substansial oleh kalangan akademisi/praktisi internasional.	- o Karya asli; karya dipublikasikan/ didiskusikan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional; karya diterbitkan, baik oleh penerbit akademik maupun penerbit komersial yang bereputasi; atau - o karya dibiayai oleh industri atau pemerintah.
4) Karya preservasi, contoh: modernisasi seni tari daerah	
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat
- o Dapat <i>sponsorship</i>/ pendanaan dari organisasi non-pemerintah internasional; - o karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; - o karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, tema, dan lain-lain); atau	- o Dapat <i>sponsorship</i>/ pendanaan dari organisasi non-pemerintah; - o dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional; - o lolos kurasi pihak ketiga; atau - o karya diakuisisi atau dibiayai oleh sektor privat atau industri atau pemerintah.

- o karya mendapat penghargaan berskala internasional.

Metode perhitungan indikator kinerja

Formula:

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

n = jumlah karya dosen dengan NIDN/ NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah.

t = jumlah dosen dengan NIDN/ NIDK.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat / industri/pemerintah atas karya).

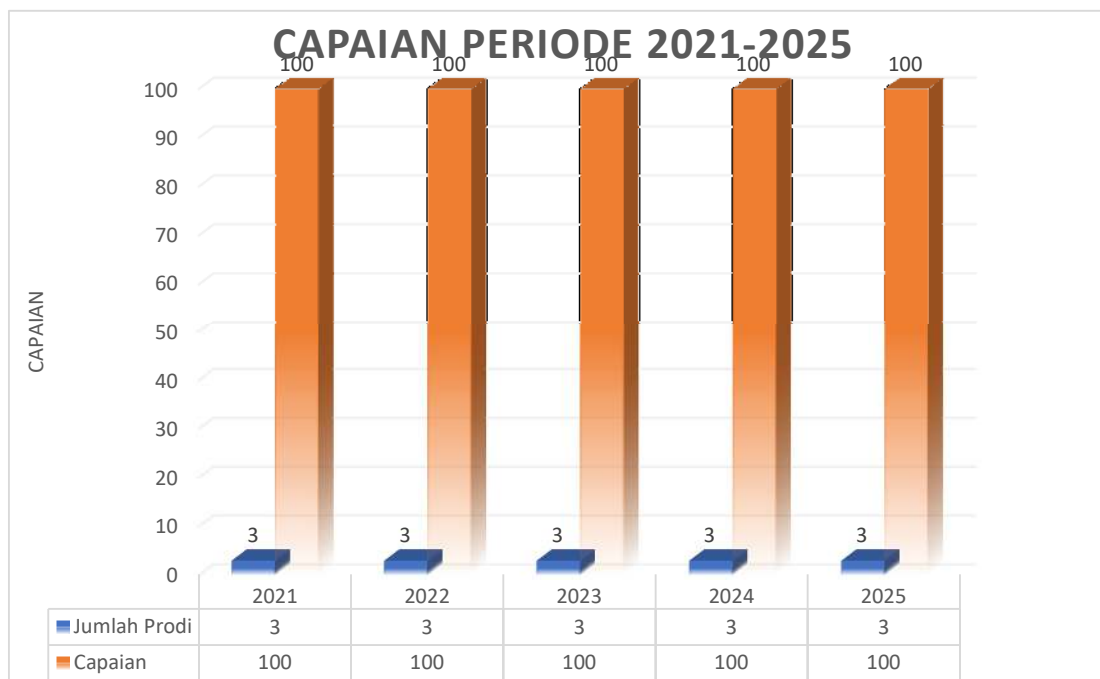
Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen AKN Aceh Barat sudah dilakukan sejak tahun 2016. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat paling tinggi dilakukan pada tahun 2022, 2023 hingga tahun 2025 berada pada grafik yang stabil. Terjadi fluktuasi jumlah penelitian dan pengabdian pada masyarakat sejatinya tidak menurunkan akumulasi total penelitian dan pengabdian masyarakat para dosen AKN Aceh Barat.

Tabel 3.4 Daftar Keluaran Riset dan Pengabdian Dosen

No.	Nama Dosen	Penelitian (Rekognisi Internasional)	Pengabdian Kepada Masyarakat
1	Hery Wiharja. MS	SINTA 2	
2	Fathur Akhyat	SINTA 3	
3	Hilma Erliana	SINTA 3	
4	Luthfi	SINTA 3	
5	Rahmad Nuthihar	SINTA 2	
6	Herdian Saputra	SINTA 2	
7	Tanzir Masykar	SINTA 2	
8	Riza Hasan	SINTA 2	
9	Kusmira Agustian	SINTA 2	
10	Teuku Mizan Sya'rani Denk	SINTA 5	
11	Cut Liliiza Yusra	SINTA 3	
12	Santi Septiana Zarita	SINTA 3	
13	Ade Dwinta	SINTA 5	

14	Ferdiansyah Novriza	SINTA 2	
15	Ary Firnanda	SINTA 3	
16	Haimi Ardiansyah	Buku / ISBN	
17	Intan Wulan Sari	SINTA 3	
18	Andi Mustari	SINTA 3	
19	Fitrayansyah	SINTA 3	
20			

- Tercapainya indikator kinerja tersebut disebabkan oleh hal-hal berikut:
 1. Dorongan dari Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat AKN Aceh Barat untuk menghasilkan karya tulis sangat baik;
 2. Dukungan manajemen Satker untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat sangat baik dengan merencanakan insentif penelitian dan pengabdian masyarakat.
- Hambatan/ kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:
 1. Kurangnya sarana penelitian yang tersedia di kampus;
 2. Waktu untuk melakukan penelitian dan penulisan publikasi ilmiah kurang karena banyaknya beban mengajar;
 3. Terbatasnya insentif kepada para peneliti dan penulis.
- Beberapa strategi agar ketercapaian sasaran kegiatan ini dapat dipertahankan adalah:
 1. Mengefisiensikan jumlah beban mengajar dan juga mengevaluasi rasio jumlah dosen dengan mahasiswa;
 2. Dukungan manajemen untuk mengalokasikan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, tidak hanya insentif luaran artikel.



Gambar 3.5 Keluaran penelitian/pengabdian dosen

Sasaran Kegiatan 3

Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran

Pada sasaran kegiatan ini, strategi yang dilakukan AKN Aceh Barat untuk mencapainya adalah dengan melakukan penguatan terhadap beberapa hal, yaitu:

1. Dukungan manajemen untuk melibatkan DUDI pada saat revisi kurikulum
2. Pelatihan Applied Approach (AA)

Indikator-indikator yang digunakan dalam rangka peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran adalah:

1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra;
2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Berdasarkan capaian kinerja setiap indikator pada sasaran kegiatan ini, seluruhnya sudah mencapai target yang telah ditetapkan, dengan ketercapaian seperti disajikan dalam Tabel berikut:

Tabel 3.5 Capaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2025		
		Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	100%	100%	100%
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40%	32.6%	32.6%

Penjelasan dan rincian capaian dari masing-masing indikator kinerja pada sasaran strategis meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran dijelaskan sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama 3.1

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

Pada indikator ini, terdapat dua kriteria atau kelompok capaian, yaitu kriteria kemitraan dan kriteria mitra. Dalam Kepmendikbud No. 3/M/2021 dijelaskan tentang masing-masing kriteria tersebut sebagai berikut:

➤ Kriteria kemitraan

Perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya seperti:

- 1) Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (*output*) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan
- 2) Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian.

a. Kriteria mitra:

- 1) perusahaan multinasional;
- 2) perusahaan nasional berstandar tinggi;
- 3) perusahaan teknologi global;
- 4) perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
- 5) organisasi nirlaba kelas dunia;

- 6) institusi/organisasi multilateral;
- 7) perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan bidang ilmu;
- 8) perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan (untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya);
- 9) instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD;
- 10) rumah sakit;
- 11) UMKM; atau
- 12) lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional.

Metode perhitungan indikator kinerja

Formula:

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

n = jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/ D3/ D2/ D1 yang memenuhi kriteria.

t = jumlah program studi S1 dan D4/ D3/ D2/ D1.

k = konstanta bobot (pembobotan)

Kegiatan kemitraan yang dilakukan oleh AKN Aceh Barat untuk saat ini diantaranya adalah kemitraan dari prodi-prodi yang ada dalam membentuk kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan industri sehingga diharapkan akan meningkatkan kualitas kompetensi lulusan dari AKN Aceh Barat yang dapat bersaing pada era MEA ini. Adapun kemitraan yang dilakukan oleh prodi-prodi yang ada di AKN Aceh Barat dalam menyusun kurikulum antara lain sebagai berikut: Prodi Instalasi dan Pemeliharaan Jaringan Listrik (IPJL) bekerja sama dengan PT. PLN Wilayah Meulaboh dalam menyusun kurikulum. Prodi Teknologi Pengelasan Logam (TPL) bekerja sama dengan dan PT Harum Jaya. Begitu juga dengan Prodi Konstruksi Pondasi, Beton dan Pengaspalan Jalan (PBA) dengan Dinas Pekerjaan Umum Kab. Aceh Barat dalam menyusun kurikulumnya.

- Tercapainya indikator kinerja tersebut disebabkan oleh hal-hal berikut:
 1. Penyusunan kurikulum semua program studi melibatkan perusahaan BUMN dan swasta.
- Hambatan/ kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Jumlah DUDI di Aceh Barat masih minim.
- Beberapa strategi agar ketercapaian sasaran ini dapat dipertahankan adalah:
 1. Dukungan manajemen untuk melibatkan DUDI pada saat revisi kurikulum.

Gambar 3.6 Capaian Kerjasama



Indikator Kinerja Utama 3.2

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi

Pada indikator ini, terdapat dua kriteria atau kelompok capaian, yaitu kriteria metode pembelajaran dan kriteria evaluasi. Dalam Kepmendikbud No. 3/M/2021 dijelaskan tentang masing-masing kriteria tersebut sebagai berikut:

- **Kriteria metode pembelajaran** di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*).

1) Pemecahan kasus (*case method*):

- a) mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;

- b) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan
 - c) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari
 - b) percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.
- 2) Pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*):
- a) kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
 - b) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
 - b) setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan
 - c) dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi.
- **Kriteria evaluasi:** 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*).

Metode perhitungan indikator kinerja

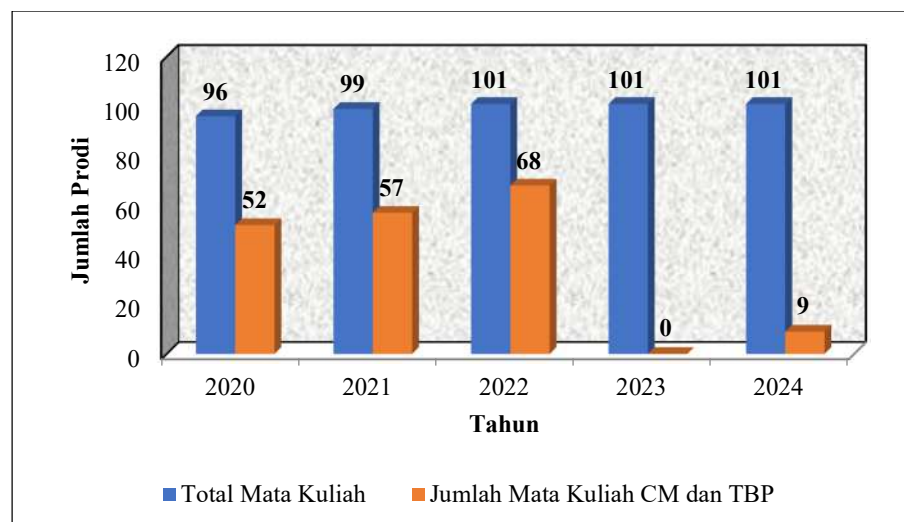
Formula:

$$\frac{n}{(x + y)} \times 100$$

- n = jumlah mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai bagian dari bobot evaluasi
- t = total jumlah mata kuliah

Pembelajaran dalam kelas yang diterapkan pada kegiatan PBM di AKN Aceh Barat telah menggunakan pembelajaran dengan menggunakan metode *case method* dan *team-based project*. Adapun pembelajaran *case method* lebih banyak diterapkan dalam pembelajaran sehari-hari sedangkan metode *team-based project* diterapkan pada praktek yang membutuhkan kerja sama tim. Dari 101 mata kuliah total yang ada di AKN Aceh Barat terdapat 68 mata kuliah yang menggunakan metode *case method*.

- Tercapainya indikator kinerja tersebut disebabkan oleh hal-hal berikut:
Telah dilaksanakannya bimbingan PEKERTI bagi dosen yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menggunakan metode *case method* dan *team-based project*.
- Hambatan/ kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:
Belum terbiasanya mahasiswa dalam pembelajaran metode *case method* dan *team-based project*.
- Beberapa strategi agar ketercapaian sasaran kegiatan ini dapat dipertahankan adalah:
Pelatihan *Applied Approach* (AA) segera dilakukan untuk memantapkan dosen dalam mengajar dengan metode *case method* dan *team base-project*.



Gambar 3.7 Pembelajaran dalam Kelas

Sasaran Kegiatan 4

Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

Pada sasaran kegiatan ini, strategi yang dilakukan AKN Aceh Barat untuk mencapainya adalah dengan melakukan penguatan terhadap beberapa hal, yaitu:

1. Melakukan evaluasi dan monitoring
2. Mengoptimalkan SDM
3. Melakukan monev per-triwulan dengan melibatkan setiap unit

Indikator-indikator yang digunakan dalam rangka peningkatan tata kelola satuan kerja

di lingkungan ditjen pendidikan vokasi adalah :

1. Rata-rata predikat SAKIP Satker
2. Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 98.84

Berdasarkan capaian kinerja setiap indikator pada sasaran kegiatan ini, AKN Aceh Barat baru memenuhi capaian nilai kinerja anggaran, sedangkan capaian kinerja rata-rata predikat SAKIP Satker belum mencapai target yang telah ditetapkan, dengan ketercapaian seperti disajikan dalam Tabel berikut:

Tabel 3.6 Capaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2025		
		Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya tata kelola satuan kerja lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	Predikat SAKIP	Predikat BB	Predikat BB	Predikat BB
	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	98.84	95.185	95.185

Penjelasan dan rincian capaian dari masing-masing indikator kinerja pada sasaran strategis meningkatnya tata kelola satuan kerja lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi dijelaskan sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama 4.1

Predikat SAKIP

Pada indikator ini, terdapat empat kriteria atau kelompok capaian, yaitu perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja dalam Kepmendikbudristek 210/M/2023 dijelaskan tentang masing-masing kriteria tersebut sebagai berikut:

➤ Perencanaan Kinerja (30%)

Dokumen perencanaan kinerja telah tersedia (6%)

Dokumen perencanaan kinerja telah memenuhi standar yang baik, yaitu untuk mencapai hasil, dengan ukuran kinerja yang SMART, menggunakan penyelarasan (cascading) disetiap level secara logis, serta memperhatikan kinerja bidang lain (crosscutting) (9%)

Perencanaan kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan (15%)

➤ **Pengukuran Kinerja (30%)**

Pengukuran kinerja telah dilakukan (6%)

Pengukuran kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan kinerja secara efektif dan efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan (9%)

Pengukuran kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian reward dan punishment, serta penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien (15%)

➤ **Pelaporan Kinerja (15%)**

Terdapat dokumen laporan yang menggambarkan kinerja (3%)

Dokumen laporan kinerja telah memenuhi standar menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta Upaya perbaikan/penyempurnaannya (4,5%)

Pelaporan kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya (7,5%)

➤ **Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (25%)**

Evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah dilaksanakan (5%)

Evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah dilaksanakan secara berkualitas dengan sumber daya yang memadai (7,5%)

Implementasi SAKIP telah meningkat karena evaluasi akuntabilitas kinerja internal sehingga memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi kinerja (12,5%)

Pada Tahun 2024 AKN Aceh Barat telah menerima hasil evaluasi SAKIP dengan capaian predikat BB, sedangkan hasil evaluasi SAKIP Tahun 2025 diperoleh predikat capaian BB.

- Ketidaktercapaian indikator kinerja tersebut disebabkan oleh hal-hal berikut:
 1. Belum adanya satuan khusus yang menangani monitoring dan evaluasi;
 2. Pendokumentasian capaian kinerja belum optimal;
 3. Kurangnya koordinasi tentang penyampaian dokumen SAKIP.
- Hambatan/ kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:
 1. Minimnya SDM.
- Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai

antara lain:

1. Pada indikator ini, terdapat lima Menambahkan beban kerja kepada pegawai/ SDM yang ada di satker;
2. Mengusulkan SDM yang belum ada pada peta jabatan;
3. Pendokumentasian hasil kinerja dilimpahkan sepenuhnya pada Kasubbag Tata Usaha dan diawasi oleh pimpinan.

Indikator Kinerja Utama 4.2

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Kriteria atau kelompok capaian, yaitu capaian kontrak kinerja pimpinan, ketepatan penyusunan dan proporsi rencana penarikan dana (RPD) per triwulan, deviasi rencana penarikan dana dan realisasi anggaran, revisi rencana kerja dan anggaran (RKA) dan rasio ketepatan waktu SPJ. Dalam Kepmendikbudristek 210/M/2023 dijelaskan tentang masing-masing kriteria tersebut sebagai berikut :

a. Kriteria pengukuran

1. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran:

a) Kualitas Perencanaan Anggaran (20%):

- 1) Revisi DIPA (10%)
- 2) Deviasi Halaman III DIPA (10%)

b) Kualitas Pelaksanaan Anggaran (55%):

- 1) Penyerapan Anggaran (20%)
- 2) Belanja Kontrak (10%)
- 3) Penyelesaian Tagihan (10%)
- 4) Pengelolaan UP dan TUP (10%)
- 5) Dispensasi SPM (5%)

c) Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran (25%):

- 1) Capaian Output (25%)

2) Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran:

- a) Hasil akhir penyerapan anggaran
- b) Konsistensi Halaman III DIPA
- c) Capaian Output
- d) Efisiensi

b. Kriteria Nilai

1. Nilai IKPA $\geq 95 \Rightarrow$ Sangat Baik
2. $89 \leq \text{Nilai IKPA} < 95 \Rightarrow$ Baik
3. $70 \leq \text{Nilai IKPA} < 89 \Rightarrow$ Cukup
4. Nilai IKPA $< 70 \Rightarrow$ Kurang

Metode perhitungan indikator kinerja

Formula :

$$\text{NKA} = \text{IKPA} + \text{EKA}$$

NKA = Nilai Kinerja Anggaran

IKPA = Indikator Kinerja Pelaksanaan
Anggaran

EKA = Evaluasi Kinerja Anggaran

Indikator Kinerja Utama 4.3

Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Pada tahun 2024 sesuai Kepmendikbudristek 210/M/2023 adanya Indikator sasaran terbaru untuk meningkatnya tata kelola satuan kerja lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi dengan Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75 dan unyuk tahun pertama akademi komunitas negeri aceh barat mendapatkan nilai 61 persen

Kendala/Permasalahan

Untuk saat ini Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat sedang melakukan pengajuan asesmen penilaian pada aplikasi SIAZIK oleh karena itu akademi komunitas negeri aceh barat sedang melengkapi bobot untuk pencapaian target dari PK pimpinan tahun 2024 . hal ini dikarenakan karena proses pencaangan baru saja dilakukan desember 2023 dan masih dalam tahap mengisi LKE.

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan Rapat secara rutin dengan setiap unit yang terlibat dalam Evaluasi Zona Integritas Membuat database terkait permintaan pengumpulan data.

B. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Pagu awal anggaran AKN Aceh Barat dalam DIPA Tahun 2025 adalah sebesar Rp. 7.113.719.000,-. Pagu terakhir AKN Aceh Barat sebesar Rp. 10.518.965.000,-. Berdasarkan aplikasi SAS, OM - SPAN dan Simproka dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp. 9.712.416.248,- dengan persentase daya serap sebesar 92,33%. Dan pagu yang diblokir sebesar Rp. 587.981.000,-. Pagu anggaran tersebut digunakan untuk membiayai capaian 4 (empat) sasaran kegiatan dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja.



Gambar 3.8 Perbandingan anggaran periode 2020-2025

2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2025, Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat sedikit mengalami penurunan dalam capaian Nilai Kinerja Anggaran Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat mendapatkan nilai 95,185%. Efisiensi anggaran dilakukan pada program dukungan manajemen dan Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi (BOPTN).

Untuk progres anggaran di tahun 2025 berjalan dengan semaksimal mungkin (optimal dengan Nilai Indikator kinerja Pelaksanaan anggaran (IKPA) mencapai 97,12 % Untuk nilai



Gambar 3.9 Kinerja Keuangan 2025

Evaluasi Kinerja Anggaran (Eka) Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat memperoleh nilai 93,25% sumber aplikasi SPEKTA dan untuk nilai rata- rata pelaksanaan anggaran Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat adalah 95,185%

Kendala/Permasalahan :

1. Merevisi kembali Belanja terkait (Clearance) TIK sesuai dengan kebijakan hasil implementasi SPBE kementerian
2. Kurangnya penyerapan PNBPN.

Strategi/Tindak Lanjut :

1. Merevisi tiap program yang tidak berjalan optimal
2. melakukan monev per triwulan agar mempecepat mengatasi masalah yang belum terealisasi
3. Semua unsur dari tiap-tiap unit telah dibentuk untuk mengejar percepatan realisasi anggaran

C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative

1. Inovasi

Pada tahun 2025, Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat melakukan inovasi dalam Inovasi Akademik dan Pembelajaran antara lain Kurikulum berbasis kebutuhan industri, yang Bernama *Program Tailor Made Education*.



Gambar. 3.10 Kunjungan Industri Civitas AKN Aceh Barat pada Perusahaan PT.
Potensi Bumi Sakti

Dalam penerapannya, kurikulum berbasis kebutuhan industri disusun melalui keterlibatan aktif mitra industri, baik dalam proses perancangan kurikulum, penyusunan bahan ajar, hingga pelaksanaan pembelajaran. Bentuk implementasinya antara lain pembelajaran berbasis praktik, proyek nyata dari industri, magang atau praktik kerja industri, penggunaan peralatan dan teknologi yang sesuai standar industri, serta keterlibatan praktisi sebagai dosen tamu atau pengajar.

2. Penhargaan

Pada tahun 2025 Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat berhasil mendapatkan penghargaan antara lain :

- **Juara 1 Pada Acara Tournament Volley Ball Meugiwang Fair**

Acara Tournamen Volley Ball Meugiwang Fair yang di selenggarakan oleh Pemerintah Mahasiswa Fakultas Ilmu Politik dan Ilmu Politik 2025 Universitas Teuku Umar



Gambar. 3.11 Piagam Penghargaan Juara 1 Tournament Volley Ball Meugiwang Fair

- **Meraih Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran IKPA dengan nilai sempurna tahun 2024**

Penghargaan ini didapatkan pada akhir semester pertama pada tanggal bulan Agustus 2025 yang di selenggarakan oleh KPPN meulaboh dan Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat mendapatkan penghargaan dengan nilai yang dicapai sempurna .



Gambar. 3.12 Piagam Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran IKPA dengan nilai sempurna tahun 2024

3. Program Crosscutting/Collaborative

Pada tahun 2025, Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat melakukan program *crosscutting / collaborative*. Adapun program *crosscutting / collaborative* Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat antara lain :

- Nota Kesepakatan (MoU) antara Universitas Almuslim dengan Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat.



Gambar. 3.13 Foto Kesepakatan (MoU) antara Universitas Almuslim dengan Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat

- Nota Kesepahaman (MoA) Antara Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat dengan Universitas Syiah Kuala



Gambar. 3.14 Foto Kesepakatan (MoU) antara Universitas Syiah Kuala dengan Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat

- Nota Kesepahaman (MoA) Antara Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat dengan Universitas Iskandar Muda



Gambar. 3.15 Foto Kesepakatan (MoU) antara Universitas Iskandar Muda dengan Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat

Adapun Peran Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat dalam program program *crosscutting / collaborative* antara lain :

- Meningkatkan Kerjasama bidang Tridharma antar Perguruan Tinggi
- Meningkatkan sumber daya manusia dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia

BAB IV

Penutup

Laporan Kinerja Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat Tahun 2025 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan perjanjian kinerja yang telah ditetapkan, sekaligus sebagai implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Laporan ini memuat hasil perencanaan, pelaksanaan, serta capaian kinerja dan anggaran Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat selama tahun 2025.

Secara umum, kinerja Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat pada tahun 2025 menunjukkan hasil yang positif. Dari 10 indikator kinerja utama yang ditetapkan, sebagian besar indikator berhasil mencapai bahkan melampaui target. Capaian tersebut antara lain persentase lulusan yang berhasil memperoleh pekerjaan, melanjutkan studi, atau berwirausaha yang mencapai 56% dari target 55%, serta persentase mahasiswa yang mengikuti pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi yang mencapai 40% dari target 20%. Pada aspek sumber daya manusia, persentase dosen yang melaksanakan kegiatan tridharma di luar kampus mencapai 36% dari target 30%, serta persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi atau berasal dari praktisi profesional mencapai 42% dari target 40%. Selain itu, seluruh keluaran dosen yang memperoleh rekognisi atau diterapkan oleh masyarakat/industri telah mencapai 100% dari target yang ditetapkan.

Pada sasaran peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran, seluruh program studi telah menjalin kerja sama dengan mitra, dengan capaian 100% sesuai target. Namun demikian, penerapan metode pembelajaran berbasis case method dan team-based project baru mencapai 32,6% dari target 40%, sehingga masih memerlukan penguatan di masa mendatang. Pada aspek tata kelola, Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat memperoleh predikat SAKIP BB, sesuai dengan target yang ditetapkan, sedangkan nilai kinerja anggaran mencapai 95,185%, sedikit di bawah target 98,84%. Capaian pembangunan Zona Integritas berada pada angka 61% dari target 100%, yang menunjukkan perlunya penguatan komitmen dan koordinasi lintas unit.

Dari sisi pengelolaan keuangan, pagu anggaran Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat Tahun 2025 mengalami peningkatan dari Rp7.113.719.000,- menjadi Rp10.518.965.000,-. Dari total pagu tersebut, realisasi anggaran mencapai Rp9.712.416.248,- atau sebesar 92,33%, yang digunakan untuk mendukung pencapaian empat sasaran kegiatan utama. Capaian ini menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran telah dilaksanakan secara relatif efektif dan efisien, meskipun masih terdapat ruang perbaikan dalam optimalisasi penyerapan dan peningkatan kualitas belanja.

Sebagai tindak lanjut atas hasil capaian dan evaluasi kinerja tahun 2025, Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan berkelanjutan melalui penguatan perencanaan dan pengukuran kinerja, peningkatan kualitas sumber daya manusia, optimalisasi kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, serta penguatan tata kelola dan akuntabilitas institusi. Diharapkan, upaya tersebut dapat meningkatkan capaian kinerja pada tahun-tahun berikutnya dan mendukung terwujudnya pendidikan vokasi yang berkualitas, relevan, dan berdaya saing.

Lampiran



Perjanjian Kinerja Tahun 2025
Direktur Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat
dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Zulfan Khairil Simbolon**
Jabatan : **Direktur Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat**
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : **Khairul Munadi**
Jabatan : **Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi**
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

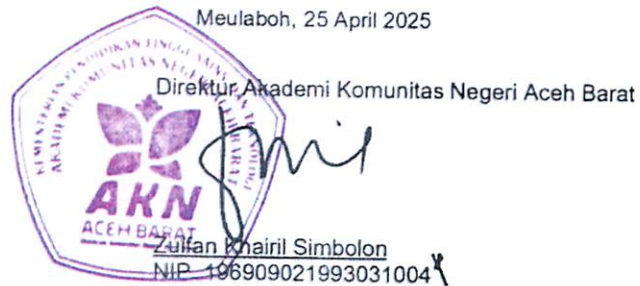
Meulaboh, 25 April 2025



Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2025
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	55
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	BB
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	98.85
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp 4.726.244.000
2.	7731	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp 2.289.162000
3.	7732	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp 98.313,000
Total Anggaran			Rp 7.113.719.000

Meulaboh, 25 April 2025





Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2025
Direktur Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Haimi Ardiansyah, S.T., M.IT.
Jabatan : Direktur Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Khairul Munadi
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Meulaboh, 12 Januari 2026

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
Khairul Munadi

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Akademi Komunitas Negeri
Aceh Barat
Haimi Ardiansyah, S.T., M.IT.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	55
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	20
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	40
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	100
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	100
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	BB
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	98.85
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	100

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	7728	Peningkatan Kualitas Sumber Daya	Rp999.700.000
2	7731	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp2.289.162.000
3	7732	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp302.138.000
4	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp6.927.965.000
Total Anggaran			Rp10.518.965.000


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
 Khairul Munadi

Meulaboh, 12 Januari 2026


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Direktur Akademi Komunitas Negeri
 Aceh Barat
 Haimi Ardiansyah, S.T., M.IT.



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan I
Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat
Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat selama Triwulan I tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	55	%	0	0
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20	%	0	0
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	0	0
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40	%	0	0
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	0	0
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	0	0
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	0	0
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	98.85	Nilai	0	0
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	%	0	0

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Sasaran meningkatkan kualitas lulusan di AKN Aceh Barat dilakukan dengan beberapa indikator kinerja diantaranya Jumlah mahasiswa yang berwirausaha, jumlah lulusan yang langsung bekerja baik di swasta maupun pemerintah, dan lulusan yang melanjutkan studi namun sampai saat ini proses belajar dan mengajar masih berlangsung dan belum menghasilkan lulusan.

Kendala/Permasalahan

ada beberapa mahasiswa yang bekerja di luar wilayah (kepulauan) yang mana untuk mengakses permintaan data terkadang sulit

Strategi/Tindak Lanjut

1. Menganggarkan pelatihan dan sertifikasi mahasiswa serta mengajukan proposal kepada Ditjen Dikti agar pendanaan lebih optimal
2. Meningkatkan kerjasama besama DUDI dalam penerimaan pekerja bagi lulusan jenjang diploma dua serta menjalin kerjasama dengan dunia kerja yang lebih luas

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Progres kegiatan masih terus berjalan atau berlanjut dan akan terealisasi secara menyeluruh di semester ganjil di sekitar bulan september, oktober dan november, hal ini dikarenakan PKL/Magang akan dilaksanakan pada bulan tersebut.

Kendala/Permasalahan

1. Pemutakhiran data pada aplikasi SIMKATMAWA untuk mahasiswa yang meraih prestasi antar kampus belum tersinkronisasi
2. Bidang Unit PDDikti sudah melakukan mengimputan data mahasiswa PKL pada aplikasi Fider PDDikti akan tetapi belum tersinkronisasi
3. Jumlah SKS di AKN Aceh Barat berkisar antara 70-74 SKS sehingga menyulitkan magang 20 SKS.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

4. Tidak tersedianya Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) pada tahun 2025 untuk mahasiswa D2

Strategi/Tindak Lanjut

1. Penyesuaian kurikulum pembelajaran sesuai dengan peraturan terkait akan dilaksanakan pada tahun ini
2. Meningkatkan kreativitas mahasiswa melalui kegiatan praktek yang berbasis produk yang memiliki hak paten.
3. Pembinaan kewirausahaan dan kewajiban sosial semakin digalakkan
4. Melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh setiap dosen

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Dukungan dan dorongan manajemen satker kepada setiap dosen sangat besar dalam hal meningkatkan kualitas dosen dengan melakukan penyesuaian kurikulum agar setiap dosen mempunyai waktu dalam melakukan tridharma di perguruan tinggi lain dan juga sebagai praktisi di dunia industri.

Kendala/Permasalahan

1. Masih kurangnya SDM di kampus akademi komunitas negeri aceh barat mengakibatkan dosen harus ikut serta membantu kegiatan di kampus.
2. Sistem pembelajaran di AKN Aceh Barat yang lebih banyak praktek mengakibatkan dosen tidak bisa berkegiatan tridharma di kampus lain.
3. belum adanya regulasi terkait PKM untuk program studi d2 sehingga dosen tidak bisa mengikuti kegiatan tersebut.

Strategi/Tindak Lanjut

1. mengeluarkan surat pemberitahuan secara berkala untuk update " Pemukhtahiran Data Capaian IKU " Untuk Dosen yang Ber NIDN.
2. Meningkatkan kreatifitas dan kompetensi bagi setiap dosen dengan mengikuti sertifikasi berskala Badan Nasional sertifikasi Profesi (BNSP).
3. Melakukan Kerjasama mitra dengan semua Perguruan Tinggi khususnya dalam provinsi Aceh dalam hal Tridarma.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Pada triwulan satu ini terdapat penambahan dosen yang memiliki NIDN , progres dukungan manajemen satker pada triwulan ini terdapat dosen yang sedang mengikuti sertifikasi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) yang mana dapat menunjang kompetensi/profesi setiap pengajar.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Kendala/Permasalahan

1. Jenjang mahasiswa yang diajar hanya berjenjang D2 sehingga dosen lebih dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan output pembelajaran berbasis produk.
2. Beasiswa untuk S3 sangat kompetitif dan jumlah dosen pada masing-masing prodi yang masih sedikit sehingga mengakibatkan tidak dapat melanjutkan S3 secara bersamaan.

Strategi/Tindak Lanjut

Dukungan manajemen satker agar mengalokasikan dana untuk sertifikasi dosen agar tetap dianggarkan

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Untuk tahun ini penelitian dan pengabdian dosen sudah dilakukan dengan dorongan dari Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat AKN Aceh Barat untuk menghasilkan karya tulis sangat baik serta adanya dukungan manajemen satker untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dan penerimaan dana insentif penelitian dan pengabdian pada dipa AKN Aceh Barat akan terealisasi menyeluruh pada akhir bulan Desember ini.

Kendala/Permasalahan

1. Waktu untuk melakukan penelitian dan penulisan publikasi ilmiah kurang karena banyaknya beban mengajar.
2. Terbatasnya insentif kepada para peneliti dan penulis.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mengefisiensikan jumlah beban mengajar dan juga mengevaluasi rasio jumlah dosen dengan mahasiswa.
2. Dukungan manajemen untuk mengalokasikan dana dan insentif untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Untuk Triwulan satu Akademi komunitas negeri aceh barat sudah melakukan penambahan kerjasama mitra dengan DPD Asosiasi listrik dan mekanikal indonesia (AKLI). Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat juga sedang proses menyusun program study baru oleh karena itu Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat mengajukan kerjasama dalam bidang otomotif dengan PT. Capella dan PT. Perkebunan Lembah Bhakti dalam hal kerjasama pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan sumber daya manusia.

Kendala/Permasalahan

Jumlah DUDI di Aceh Barat masih kurang banyak sehingga Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat lebih giat melakukan kerjasama dengan industri swasta baik dalam kota maupun luar kota untuk meningkatkan hal



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

kerjasama pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan sumber daya manusia.

Strategi/Tindak Lanjut

Melibatkan perusahaan BUMN dan swasta dalam revisi kurikulum

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Pada tahun 2023 Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat sudah mengalokasikan anggaran Kegiatan Visitasi APT 3.0 Tahun 2023 untuk meningkatkan perbaikan mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran case method.

Kendala/Permasalahan

1. Belum terbiasanya dosen dalam mengajar menggunakan case method.
2. Mahasiswa belum terbiasa berdiskusi.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Pelatihan Applied Approach (AA) diselenggarakan untuk memantapkan dosen dalam mengajar dengan metode case method.
2. Dukungan manajemen untuk melibatkan setiap koordinator prodi pada saat revisi kurikulum.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Predikat SAKIP untuk tahun ini akan ditingkatkan dari tahun sebelumnya dengan segera menindaklanjuti progres perbaikan Lembar hasil Evaluasi Kinerja (LHE) pada satker Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat untuk tahun 2025 sesuai dengan intruksi review AKIP yang telah dilaksanakan.

Kendala/Permasalahan

Minimnya SDM dikarenakan kampus AKN Aceh Barat masih tergolong baru sehingga dalam proses menangani perencanaan, monitoring dan evaluasi masih mengalami kendala dan kesulitan. Masih butuh proses pembelajaran dan terus mendorong bagi SDM baru agar bisa mengikuti bimbingan dalam meningkatkan predikat SAKIP.

Strategi/Tindak Lanjut

Mengoptimalkan SDM dengan cara mengikuti pelatihan SAKIP agar setiap pegawai memahami dan terciptanya akuntabilitas kinerja pada instansi.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Untuk tahun anggaran 2025 Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat telah melakukan progres dengan mempercepat pekerjaan belanja modal dan sebahagian sudah pada tahap pemanfaatan dan untuk progres belanja barang sudah pada tahap perencanaan.

Kendala/Permasalahan

1. Merevisi kembali Belanja terkait (Clearance) TIK sesuai dengan kebijakan hasil implementasi SPBE kementerian.
2. Kurangnya penyerapan PNBPN.
3. Blokir efisiensi anggaran

Strategi/Tindak Lanjut

1. Merevisi tiap program yang tidak berjalan optimal.
2. melakukan movev per triwulan agar mempecepat mengatasi masalah yang belum terealisasi.
3. Semua unsur dari tiap-tiap unit telah dibentuk untuk mengejar percepatan realisasi anggaran.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Capaian pada aplikasi SIAZIK sampai dengan hari ini nilai total komponen pengungkit sudah mencapai 51,45

Kendala/Permasalahan

Untuk saat ini Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat belum melakukan pengajuan jadi belum dilakukannya asesmen, karena nilai belum mencapai target dari PK Pimpinan. hal ini dikarenakan karena proses penancangan baru saja dilakukan desember 2025 dan masih dalam tahap mengisi LKE

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan Rapat secara rutin dengan setiap unit yang terlibat dalam Evaluasi Zona Integritas
2. membuat database terkait permintaan pengumpulan data

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7728.QEI.003] Modernisasi Lab Pembelajaran dan Riset PTV	Lembaga	0	0	Rp999.700.000	Rp22.402.000	2.24



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
2	[DK.7731.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp828.728.000	Rp567.943.787	68.53
3	[DK.7731.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp1.091.044.000	Rp601.943.808	55.17
4	[DK.7731.BEI.006] PT Vokasi penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp369.390.000	Rp0	0.00
5	[DK.7732.DBA.001] Layanan Pendidikan PNBP BLU	Orang	0	118	Rp98.313.000	Rp80.229.000	81.61
6	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0	0	Rp10.000.000	Rp4.750.000	47.50
7	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	0	Rp6.398.614.000	Rp5.532.429.465	86.46
Total Anggaran					Rp9.795.789.000	Rp6.809.698.060	69.52

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Melakukan pengembangan system tracer study secara internal dalam pengumpulan data.

Meulaboh, 7 November 2025

	Ditandatangani secara elektronik oleh Direktur Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat Zulfan Khairil Simbolon, ST., M.Eng.
---	---



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan II Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat selama Triwulan II tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	55	%	0	0
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20	%	0	0
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	0	0
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40	%	0	0
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	0	0
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	0	0
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	0	0
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	98.85	Nilai	0	0
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	%	0	0

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Sasaran meningkatkan kualitas lulusan di AKN Aceh Barat dilakukan dengan beberapa indikator kinerja diantaranya Jumlah mahasiswa yang berwirausaha, jumlah lulusan yang langsung bekerja baik di swasta maupun pemerintah, dan lulusan yang melanjutkan studi namun sampai saat ini proses belajar dan mengajar masih berlangsung dan belum menghasilkan lulusan

Kendala/Permasalahan

ada beberapa mahasiswa yang bekerja di luar wilayah (kepulauan) yang mana untuk mengakses permintaan data terkadang sulit

Strategi/Tindak Lanjut

1. Menganggarkan pelatihan dan sertifikasi mahasiswa serta mengajukan proposal ke Ditjen Dikti.
2. Meningkatkan kerja sama dengan DUDI dalam penerimaan pekerja dan memperluas relasi dunia kerja.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Kegiatan masih berjalan dan terealisasi di semester ganjil (September-November) terutama kegiatan PKL/Magang.

Kendala/Permasalahan

1. Data mahasiswa PKL/Magang sudah diinput di Fider PDDikti, tetapi belum tersinkronisasi
2. Jumlah SKS di AKN Aceh Barat berkisar antara 70-74 SKS sehingga menyulitkan magang 20 SKS.
3. Tidak tersedianya Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) pada tahun 2025 untuk mahasiswa D2.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Penyesuaian kurikulum pembelajaran sesuai dengan peraturan terkait akan dilaksanakan pada tahun



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

ini.

2. Meningkatkan kreativitas mahasiswa melalui kegiatan praktik yang berbasis produk yang memiliki hak paten.
3. Pembinaan kewirausahaan dan kewajiban sosial semakin digalakkan.
4. Melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh setiap dosen.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Dukungan dan dorongan manajemen satker kepada setiap dosen sangat besar dalam hal meningkatkan kualitas dosen dengan melakukan penyesuaian kurikulum agar setiap dosen mempunyai waktu dalam melakukan tridharma di perguruan tinggi lain dan juga sebagai praktisi di dunia industri.

Kendala/Permasalahan

1. Masih kurangnya SDM di kampus akademi komunitas negeri Aceh Barat mengakibatkan dosen harus ikut serta membantu kegiatan di kampus.
2. Sistem pembelajaran di AKN Aceh Barat yang lebih banyak praktek mengakibatkan dosen tidak bisa berkegiatan tridharma di kampus lain.
3. Belum adanya regulasi terkait PKM untuk program studi D2 sehingga dosen tidak bisa mengikuti kegiatan tersebut

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mengeluarkan surat pemberitahuan secara berkala untuk update "Pemuktahiran Data Capaian IKU" untuk Dosen yang Ber NIDN
2. Meningkatkan kreatifitas dan kompetensi bagi setiap dosen dengan mengikuti sertifikasi berskala Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
3. Melakukan Kerjasama mitra dengan semua Perguruan Tinggi khususnya dalam provinsi Aceh dalam hal Tridarma

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Pada triwulan satu ini terdapat penambahan dosen yang memiliki NIDN, progres dukungan manajemen satker pada triwulan ini terdapat dosen yang sedang mengikuti sertifikasi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) yang mana dapat menunjang kompetensi/profesi setiap pengajar.

Kendala/Permasalahan

1. Jenjang mahasiswa yang diajar hanya berjenjang D2 sehingga dosen lebih dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan output pembelajaran berbasis produk;
2. Beasiswa untuk S3 sangat kompetitif dan jumlah dosen pada masing-masing prodi yang masih sedikit sehingga mengakibatkan tidak dapat melanjutkan S3 secara bersamaan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Strategi/Tindak Lanjut

1. Dukungan manajemen satker agar mengalokasikan dana untuk sertifikasi dosen agar tetap dianggarkan

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Untuk tahun ini penelitian dan pengabdian dosen sudah dilakukan dengan dorongan dari Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat AKN Aceh Barat untuk menghasilkan karya tulis sangat baik serta adanya dukungan manajemen satker untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dan penerimaan dana insentif penelitian dan pengabdian pada DIPA AKN Aceh Barat akan terealisasi menyeluruh pada akhir bulan Desember ini.

Kendala/Permasalahan

1. Waktu untuk melakukan penelitian dan penulisan publikasi ilmiah kurang karena banyaknya beban mengajar.
2. Terbatasnya insentif kepada para peneliti dan penulis.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mengefisiensikan jumlah beban mengajar dan juga mengevaluasi rasio jumlah dosen dengan mahasiswa.
2. Dukungan manajemen untuk mengalokasikan dana dan insentif untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Untuk Triwulan satu Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat sudah melakukan penambahan kerjasama mitra dengan DPD Asosiasi Listrik dan Mekanikal Indonesia (AKLI). Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat juga sedang proses menyusun program studi baru oleh karena itu Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat mengajukan kerjasama dalam bidang otomotif dengan PT. Capella dan PT. Perkebunan Lembah Bhakti dalam hal kerjasama pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan sumber daya manusia.

Kendala/Permasalahan

1. Belum melakukan update data kerjasama terbaru pada aplikasi SIKERMA
2. Jumlah DUDI di Aceh Barat masih kurang banyak sehingga Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat lebih giat melakukan kerjasama dengan industri swasta baik dalam kota maupun luar kota untuk meningkatkan hal kerja sama pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan sumber daya manusia.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melibatkan perusahaan BUMN dan swasta dalam revisi kurikulum.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

2. Mengoptimalkan tata cara penggunaan aplikasi SIKERMA.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Pada tahun 2023 Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat sudah mengalokasikan anggaran Kegiatan Visitasi APT 3.0 Tahun 2023 untuk meningkatkan perbaikan mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran case method.

Kendala/Permasalahan

1. Belum terbiasanya dosen dalam mengajar menggunakan case method.
2. Mahasiswa belum terbiasa berdiskusi.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Pelatihan Applied Approach (AA) diselenggarakan untuk memantapkan dosen dalam mengajar dengan metode case method.
2. Dukungan manajemen untuk melibatkan setiap koordinator prodi pada saat revisi kurikulum.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Predikat SAKIP untuk tahun ini akan ditingkatkan dari tahun sebelumnya dengan segera menindaklanjuti progres perbaikan Lembar hasil Evaluasi Kinerja (LHE) pada satker Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat untuk tahun 2025 sesuai dengan intruksi review AKIP yang telah dilaksanakan.

Kendala/Permasalahan

Minimnya SDM dikarenakan kampus AKN Aceh Barat masih tergolong baru sehingga dalam proses menangani perencanaan, monitoring dan evaluasi masih mengalami kendala dan kesulitan. Masih butuh proses pembelajaran dan terus mendorong bagi SDM baru agar bisa mengikuti bimbingan dalam meningkatkan predikat SAKIP.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mengoptimalkan SDM dengan cara mengikuti pelatihan SAKIP agar setiap pegawai memahami dan terciptanya akuntabilitas kinerja pada instansi.
2. Melengkapi data dukung yang dibutuhkan untuk penilaian SAKIP tahun anggaran.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

1. Untuk tahun anggaran 2024 Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat telah melakukan progres dengan mempercepat pekerjaan belanja modal dan sebahagian sudah pada tahap pemanfaatan dan untuk progres belanja barang sudah pada tahap perencanaan.
2. mempercepat proses revisi baik untuk penambahan gaji belanja pegawai

Kendala/Permasalahan

1. Merevisi kembali Belanja terkait (Clearance) TIK sesuai dengan kebijakan hasil implementasi SPBE kementerian.
2. Kurangnya penyerapan PNBp.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Merevisi tiap program yang tidak berjalan optimal.
2. melakukan movev per triwulan agar mempecepat mengatasi masalah yang belum terealisasi.
3. Semua unsur dari tiap-tiap unit telah dibentuk untuk mengejar percepatan realisasi anggaran.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Capaian pada aplikasi SIAZIK sampai dengan hari ini nilai total komponen pengungkit sudah mencapai 51,45

Kendala/Permasalahan

Untuk saat ini Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat belum melakukan pengajuan jadi belum dilakukannya asesmen, karena nilai belum mencapai target dari PK Pimpinan. hal ini dikarenakan karena proses penancangan baru saja dilakukan desember 2025 dan masih dalam tahap mengisi LKE.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan Rapat secara rutin dengan setiap unit yang terlibat dalam Evaluasi Zona Integritas.
2. membuat database terkait permintaan pengumpulan.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7728.QEI.003] Modernisasi Lab Pembelajaran dan Riset PTV	Lembaga	0	0	Rp999.700.000	Rp22.402.000	2.24
2	[DK.7731.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp828.728.000	Rp567.943.787	68.53



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
3	[DK.7731.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp1.091.044.000	Rp601.943.808	55.17
4	[DK.7731.BEI.006] PT Vokasi penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp369.390.000	Rp0	0.00
5	[DK.7732.DBA.001] Layanan Pendidikan PNPB BLU	Orang	0	118	Rp98.313.000	Rp80.229.000	81.61
6	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0	0	Rp10.000.000	Rp4.750.000	47.50
7	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	0	Rp6.398.614.000	Rp5.532.429.465	86.46
Total Anggaran					Rp9.795.789.000	Rp6.809.698.060	69.52

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Membentuk tim untuk masalah clearance belanja barang TIK dan belanja impor agar proses pengadaan dapat di manfaatkan bagi mahasiswa dan realisasi anggaran berjalan dengan baik

Meulaboh, 7 November 2025

	Ditandatangani secara elektronik oleh Direktur Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat Zulfan Khairil Simbolon, ST., M.Eng.
---	---



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan III
Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat selama Triwulan III tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW III	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	55	%	0	0
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20	%	0	0
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	0	0
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40	%	0	0
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	0	0
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	0	0
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	0	0
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW III	
			Target	Realisasi
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	98.85	Nilai	0	0
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	%	0	0

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Sasaran meningkatkan kualitas lulusan di AKN Aceh Barat dilakukan dengan beberapa indikator kinerja diantaranya Jumlah mahasiswa yang berwirausaha, jumlah lulusan yang langsung bekerja baik di swasta maupun pemerintah, dan lulusan yang melanjutkan studi namun sampai saat ini proses belajar dan mengajar masih berlangsung dan belum menghasilkan lulusan

Kendala/Permasalahan

ada beberapa mahasiswa yang bekerja di luar wilayah (kepulauan) yang mana untuk mengakses permintaan data terkadang sulit

Strategi/Tindak Lanjut

1. Menganggarkan pelatihan dan sertifikasi mahasiswa serta mengajukan proposal kepada Ditjen Vokasi agar pendanaan lebih optimal
2. Meningkatkan kerjasama besama DUDI dalam penerimaan pekerja bagi lulusan jenjang diploma dua serta menjalin kerjasama dengan dunia kerja yang lebih luas

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Progres kegiatan masih terus berlanjut dan akan terealisasi secara menyeluruh di semester ganjil di sekitar bulan oktober sampai akhir november, hal ini dikarenakan PKL/Magang akan dilaksanakan pada bulan tersebut

Kendala/Permasalahan

1. Pemutakhiran data pada aplikasi SIMKATMAWA untuk mahasiswa yang meraih prestasi antar kampus belum tersinkronisasi.
2. Bidang Unit PDDikti sudah melakukan mengimputan data mahasiswa PKL pada aplikasi Fider PDDikti akan tetapi belum tersinkronisasi .
3. Jumlah SKS di AKN Aceh Barat berkisar antara 70-74 SKS sehingga menyulitkan magang 20 SKS.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

4. Tidak tersedianya Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) pada tahun 2024 untuk mahasiswa D2.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Penyesuaian kurikulum pembelajaran sesuai dengan peraturan terkait akan dilaksanakan pada tahun ini
2. Meningkatkan kreativitas mahasiswa melalui kegiatan praktek yang berbasis produk yang memiliki hak paten.
3. Pembinaan kewirausahaan dan kewajiban sosial semakin digalakkan.
4. Melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh setiap dosen.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Dukungan dan dorongan manajemen satker kepada setiap dosen sangat besar dalam hal meningkatkan kualitas dosen dengan melakukan penyesuaian kurikulum agar setiap dosen mempunyai waktu dalam melakukan tridharma di perguruan tinggi lain dan juga sebagai praktisi di dunia industri.

Kendala/Permasalahan

1. Masih kurangnya SDM di kampus akademi komunitas negeri aceh barat mengakibatkan dosen harus ikut serta membantu kegiatan di kampus.
2. Sistem pembelajaran di AKN Aceh Barat yang lebih banyak praktek mengakibatkan dosen tidak bisa berkegiatan tridharma di kampus lain.
3. Belum adanya regulasi terkait PKM untuk program studi d2 sehingga dosen tidak bisa mengikuti kegiatan tersebut.

Strategi/Tindak Lanjut

1. mengeluarkan surat pemberitahuan secara berkala untuk update " Pemukhtahiran Data Capaian IKU " Untuk Dosen yang Ber NIDN.
2. Meningkatkan kreatifitas dan kompetensi bagi setiap dosen dengan mengikuti sertifikasi berskala Badan Nasional sertifikasi Profesi (BNSP).
3. Melakukan Kerjasama mitra dengan semua Perguruan Tinggi khususnya dalam provinsi Aceh dalam hal Tridarma.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Pada triwulan satu ini terdapat penambahan dosen yang memiliki NIDN , progres dukungan manajemen satker pada triwulan ini terdapat dosen yang sedang mengikuti sertifikasi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) yang mana dapat menunjang kompetensi/profesi setiap pengajar.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Kendala/Permasalahan

1. Jenjang mahasiswa yang diajar hanya berjenjang D2 sehingga dosen lebih dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan output pembelajaran berbasis produk.
2. Beasiswa untuk S3 sangat kompetitif dan Jumlah dosen pada masing masing prodi yang masih sedikit sehingga mengakibatkan tidak dapat melanjutkan S3 secara bersamaan.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Dukungan manajemen satker agar mengalokasikan dana untuk sertifikasi dosen agar tetap dianggarkan.
2. Sulitnya lulusan S2 menempuh S3 untuk mendapatkan pembiayaan beasiswa dalam negeri maupun luar negeri.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

- Untuk tahun ini penelitian dan pengabdian dosen sudah dilakukan dengan dorongan dari Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat AKN Aceh Barat untuk menghasilkan karya tulis sangat baik serta adanya dukungan manajemen satker untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dan penerimaan dana insentif penelitian dan pengabdian pada dipa AKN Aceh Barat akan terealisasi menyeluruh pada akhir bln Oktober ini.
- Pada triwulan III kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang memperoleh rekoginisi dan/atau dimanfaatkan oleh masyarakat sebanyak 10 Judul yang terdiri dari karya ilmiah, buku dan laporan pengabdian kepada masyarakat.

Kendala/Permasalahan

1. Waktu untuk melakukan penelitian dan penulisan publikasi ilmiah kurang karena banyaknya beban mengajar
2. terbatasnya insentif kepada para peneliti dan penulis

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mengefisiensikan jumlah beban mengajar dan juga mengevaluasi rasio jumlah dosen dengan mahasiswa.
2. Dukungan manajemen untuk mengalokasikan dana dan insentif untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Untuk Triwulan Tiga Akademi komunitas negeri aceh barat sudah melakukan penambahan kerjasama MoU dan MoA dengan Universitas Almuslim Peguruan Tinggi Swasta dalam hal kerjasama pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan sumber daya manusia.. Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat juga sedang proses menyusun program study baru oleh karena itu Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat mengajukan kerjasama dalam bidang otomotif dengan PT. Capella dan PT. Perkebunan Lembah Bhakti dalam hal kerjasama pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan sumber daya manusia.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Kendala/Permasalahan

1. Belum melakukan update data kerjasama terbaru pada aplikasi SIKERMA.
2. Jumlah DUDI di Aceh Barat masih kurang banyak sehingga Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat lebih giat melakukan kerjasama dengan industri swasta baik dalam kota maupun luar kota untuk meningkatkan hal kerjasama pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan sumber daya manusia.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melibatkan perusahaan BUMN dan swasta dalam revisi kurikulum.
2. Mengoptimalkan tata cara penggunaan aplikasi SIKERMA.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Pada tahun 2023 Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat sudah mengalokasikan anggaran Kegiatan Visitasi APT 3.0 Tahun 2023 untuk meningkatkan perbaikan mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran case method

Kendala/Permasalahan

1. Belum terbiasanya dosen dalam mengajar menggunakan case method.
2. Mahasiswa belum terbiasa berdiskusi.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Pelatihan Applied Approach (AA) diselenggarakan untuk memantapkan dosen dalam mengajar dengan metode case method.
2. Dukungan manajemen untuk melibatkan setiap koordinator prodi pada saat revisi kurikulum.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Predikat SAKIP untuk tahun ini akan ditingkatkan dari tahun sebelumnya dengan segera menindaklanjuti progres perbaikan Lembar hasil Evaluasi Kinerja (LHE) pada satker Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat untuk tahun 2024 sesuai dengan intruksi review AKIP yang telah dilaksanakan.

Kendala/Permasalahan

1. Minimnya SDM dikarenakan kampus AKN Aceh Barat masih tergolong baru sehingga dalam proses menangani perencanaan, monitoring dan evaluasi masih mengalami kendala dan kesulitan.
2. Membutuhkan proses pembelajaran dan terus mendorong bagi SDM baru agar bisa mengikuti bimbingan dalam meningkatkan predikat SAKIP.

Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

1. Mengoptimalkan SDM dengan cara mengikuti pelatihan SAKIP agar setiap pegawai memahami dan terciptanya akuntabilitas kinerja pada instansi
2. Melengkapi data dukung yang dibutuhkan untuk penilaian SAKIP tahun anggaran 2025.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

1. Untuk tahun anggaran 2025 Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat telah melakukan progres dengan mempercepat pekerjaan belanja modal dan sebahagian sudah pada tahap pemanfaatan dan untuk progres belanja barang sudah pada tahap perencanaan.
2. mempercepat proses revisi baik untuk penambahan gaji belanja pegawai dan program revitalisasi

Kendala/Permasalahan

1. Merevisi kembali Belanja terkait (Clearance) TIK sesuai dengan kebijakan hasil implementasi SPBE kementerian
2. Kurangnya penyerapan PNB
3. Surat ijin belanja impor belum terbit

Strategi/Tindak Lanjut

1. Merevisi tiap program yang tidak berjalan optimal
2. melakukan monev per triwulan agar mempecepat mengatasi masalah yang belum terealisasi Semua unsur dari tiap-tiap unit telah dibentuk untuk mengejar percepatan realisasi angggaran.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Capaian pada aplikasi SIAZIK sampai dengan hari ini nilai total komponen penunjang sudah mencapai 54,96.

Kendala/Permasalahan

Untuk saat ini Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat sedang melakukan pengajuan asesmen penilaian pada aplikasi SIAZIK oleh karena itu akademi komunitas ngeri aceh barat sedang melengkapi bobot untuk pencapaian target dari PK pimpinan tahun 2025 . hal ini dikarenakan karena proses pencanangan baru saja dilakukan desember 2025 dan masih dalam tahap mengisi LKE.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan Rapat secara rutin dengan setiap unit yang terlibat dalam Evaluasi Zona Integritas.
2. Membuat database terkait permintaan pengumpulan data.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7728.QEI.003] Modernisasi Lab Pembelajaran dan Riset PTV	Lembaga	0	0	Rp999.700.000	Rp22.402.000	2.24
2	[DK.7731.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp828.728.000	Rp567.943.787	68.53
3	[DK.7731.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp1.091.044.000	Rp601.943.808	55.17
4	[DK.7731.BEI.006] PT Vokasi penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp369.390.000	Rp0	0.00
5	[DK.7732.DBA.001] Layanan Pendidikan PNBP BLU	Orang	0	118	Rp98.313.000	Rp80.229.000	81.61
6	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0	0	Rp10.000.000	Rp4.750.000	47.50
7	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	0	Rp6.398.614.000	Rp5.532.429.465	86.46
Total Anggaran					Rp9.795.789.000	Rp6.809.698.060	69.52

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Untuk penelitian dan pengabdian dosen melibatkan mahasiswa agar meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa
2. membimbing mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi magang ke luar negeri
3. Nilai Kinerja anggaran harus mencapai target sesuai dengan perjanjian kinerja

Meulaboh, 7 November 2025

	Ditandatangani secara elektronik oleh Direktur Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat
Zulfan Khairil Simbolon, ST., M.Eng.	



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan IV
Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat selama Triwulan IV tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	55	%	55	56
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20	%	20	40
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	30	36
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40	%	40	42
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	100	100
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	100	100
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	40	32.6
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB	Predikat	BB	BB
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	98.85	Nilai	98.85	95.185
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	%	100	61

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Sasaran meningkatkan kualitas lulusan di AKN Aceh Barat dengan beberapa indikator kinerja diantaranya Jumlah mahasiswa yang berwirausaha, jumlah lulusan yang langsung bekerja baik di swasta maupun pemerintah, dan lulusan yang melanjutkan studi. untuk lulusan tahun sebelumnya Akademi Komunitas Negeri Aceh barat mempunyai lulusan sebanyak 25 orang dan jumlah mahasiswa yang berwirausaha, jumlah lulusan yang langsung bekerja baik di swasta maupun pemerintah, dan lulusan yang melanjutkan studi sebanyak 14 orang dari 25 orang lulusan dengan persentase 56%.

Kendala/Permasalahan

1. Minimnya jumlah Dunia Usaha dan industri (DUDI) di Aceh Barat
2. Anggaran untuk pelatihan mahasiswa terbatas
3. Minimnya lowongan pekerjaan untuk lulusan diploma (D2) serta kemampuan modal mandiri lulusan terbatas dalam berwirausaha

Strategi/Tindak Lanjut

1. Menganggarkan pelatihan dan sertifikasi mahasiswa serta mengajukan proposal kepada Ditjen Vokasi agar pendanaan lebih optimal
2. Meningkatkan kerjasama besama DUDI dalam penerimaan pekerja bagi lulusan jenjang diploma dua serta menjalin kerjasama dengan dunia kerja yang lebih luas

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Pada tahun ini, Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat telah melaksanakan kegiatan Praktik Industri pada tiga (3) program studi. Jumlah mahasiswa yang mengikuti Praktik Industri/magang sebanyak 37 mahasiswa dan magang luar negeri 3 mahasiswa dengan total 40 mahasiswa dari total 100 mahasiswa, dengan tingkat partisipasi sebesar 40 persen

Kendala/Permasalahan

Tidak tersedianya Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) pada tahun 2025 untuk mahasiswa D2



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan kreativitas mahasiswa melalui kegiatan praktek yang berbasis produk yang memiliki hak paten.
2. Pembinaan kewirausahaan dan kewajiban sosial semakin digalakkan.
3. Pelibatan mahasiswa dalam setiap kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Pada triwulan IV ini capaian yang diperoleh yaitu jumlah dosen yang memiliki berkegiatan triharma di perguruan tinggi lain sebanyak 5 orang dari 19 orang dosen ber NIDN, dan dosen yang membimbing Mahasiswa berkegiatan di luar program studi sebanyak 3 orang dengan total persentasi 42%

Kendala/Permasalahan

1. Masih kurangnya SDM di kampus akademi komunitas negeri aceh barat mengakibatkan dosen harus ikut serta membantu kegiatan di kampus;
2. Sistem pembelajaran di AKN Aceh Barat yang lebih banyak praktek mengakibatkan dosen tidak bisa berkegiatan tridharma di kampus lain;
3. Belum adanya regulasi terkait PKM untuk program studi d2 sehingga dosen tidak bisa mengikuti kegiatan tersebut.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mengeluarkan surat pemberitahuan secara berkala untuk update " Pemukhtahiran Data Capaian IKU " Untuk Dosen yang Ber NIDN,
2. Meningkatkan kreatifitas dan kompetensi bagi setiap dosen dengan mengikuti sertifikasi berskala Badan Nasional sertifikasi Profesi (BNSP),
3. Melakukan Kerjasama mitra dengan semua Perguruan Tinggi khususnya dalam provinsi Aceh dalam hal Tridarma.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Pada triwulan IV ini terdapat dosen yang mengikuti Program Pelatihan/sertifikasi Berbasis Kompetensi sebanyak 8 orang dosen ber - NIDN dari 19 orang dosen yang ber NIDN dengan persentase 42% yang mana dapat menunjang kompetensi/profesi setiap pengajar.

Kendala/Permasalahan

1. Jenjang mahasiswa yang diajar hanya berjenjang D2 sehingga dosen lebih dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan output pembelajaran berbasis produk;
2. Beasiswa untuk S3 sangat kompetitif;



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

3. Jumlah dosen pada masing-masing prodi yang masih sedikit sehingga mengakibatkan tidak dapat melanjutkan S3 secara bersamaan.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Dukungan manajemen satker agar mengalokasikan dana untuk sertifikasi dosen agar tetap dianggarkan
2. Meningkatkan kreatifitas dan kompetensi bagi setiap dosen dengan mengikuti sertifikasi berskala Badan Nasional sertifikasi Profesi (BNSP),

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Pada tahun ini Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat untuk capaian keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat memperoleh nilai dengan persentase sebesar 100 %

Kendala/Permasalahan

1. Penelitian dan pengabdian sudah dialokasikan dana/insentif oleh kampus, akan tetapi jumlah judul terbatas dan tidak mengamodasi seluruh judul yang diusulkan.
2. Dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berasal dari PNBK, sehingga anggaran tergantung pada jumlah SPP mahasiswa.

Strategi/Tindak Lanjut

Dukungan manajemen untuk mengalokasikan dana dan insentif untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Untuk tahun 2025 Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat telah melakukan kerjasama mitra, antara lain :

Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat sudah melakukan penambahan kerjasama dengan Universitas Syiah Kuala tentang pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi

Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat sudah melakukan penambahan kerjasama dengan Universitas Iskandar Muda tentang pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi

Serta beberapa kerja sama AKN Aceh Barat yang masih berjalan dan berkelanjutan dari tahun-tahun sebelumnya

Kendala/Permasalahan

Jumlah DUDI di Aceh Barat masih kurang banyak



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Strategi/Tindak Lanjut

Melibatkan perusahaan BUMN dan swasta dalam revisi kurikulum

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Untuk progress persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) dengan persentase sebesar 32.6 (Sumber PDDIKTI)

Kendala/Permasalahan

1. Belum diterapkan case method dan team-based project pada semua mata kuliah dikarenakan belum sosialisasi tentang kurikulum OBE
2. Dosen Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat membuat Rencana Pembelajaran Semester sesuai ketentuan umum tetapi dalam pelaksanaannya perkuliahan berfokus pada praktek laboratorium

Strategi/Tindak Lanjut

1. Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat mengadakan Workshop pembuatan Rencana Pembelajaran Semester dengan kurikulum OBE berbasis Case Method dan team-based project.
2. Dosen wajib menerapkan Case method dan team-based project pada setiap pembelajaran pratikum.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Predikat SAKIP untuk tahun ini sudah ditingkatkan dari tahun sebelum nya dengan segera menindaklanjuti progres perbaikan Lembar hasil Evaluasi Kinerja (LHE) pada satker Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat untuk tahun 2025 sesuai dengan intruksi review AKIP. yang telah dilaksanakan

Kendala/Permasalahan

1. Minimnya SDM dikarenakan kampus AKN aceh barat masih tergolong baru sehingga dalam proses menangani perencanaan, monitoring dan evaluasi masih mengalami kendala dan kesulitan.
2. Masih butuh proses pembelajaran dan terus mendorong bagi SDM baru agar bisa mengikuti bimbingan dalam meningkatkan predikat SAKIP

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan evaluasi dan monitoring secara rutin per triwulan dalam meningkatkan evaluasi pengukuran kinerja.
2. Mengoptimalkan SDM yang ada untuk mengisi kekosongan.
3. Melibatkan semua unsur unit dalam hal melakukan evaluasi dan monitoring secara berkala.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Untuk progres anggaran di tahun 2025 berjalan dengan semaksimal mungkin(optimal) dengan Nilai Indikator kinerja Pelaksanaan anggaran (IKPA) mencapai 97,12 % Untuk nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (Eka) Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat memperoleh nilai 93,25 dan untuk nilai Kinerja Anggaran 95,185%

Kendala/Permasalahan

1. Merevisi kembali Belanja terkait (Clearance) TIK sesuai dengan kebijakan hasil implementasi SPBE kementerian
2. Penyesuaian efensiensi di awal tahun berpengaruh pada progres dan target yang akan dilaksanakan
3. Keterlambatan dalam belanja modal dikarenakan masih dalam tahap buka blokir pada triwulan III

Strategi/Tindak Lanjut

1. Merevisi tiap program yang tidak berjalan optimal
2. melakukan monev per triwulan agar mempecepat mengatasi masalah yang belum terealisasi
3. Semua unsur dari tiap-tiap unit telah dibentuk untuk mengejar percepatan realisasi anggaran.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Capaian pada aplikasi SIAZIK sampai dengan hari ini nilai total komponen penunjang sudah mencapai 61,00 (Sumber tata kelola vokasi)

Kendala/Permasalahan

Untuk nilai Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas berdasarkan aplikasi SIAZIK terakhir diakses Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat mendapatkan nilai dengan persentase 61 persen.

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan Rapat secara rutin dengan setiap unit yang terlibat dalam Evaluasi Zona Integritas Membuat database terkait permintaan pengumpulan data

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7728.QEI.003] Modernisasi Lab Pembelajaran dan Riset PTV	Lembaga	1	1	Rp999.700.000	Rp935.958.946	93.62
2	[DK.7731.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional BOPTN Vokasi	Lembaga	1	1	Rp804.284.000	Rp686.278.488	85.33
3	[DK.7731.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	1	1	Rp1.115.488.000	Rp849.330.364	76.14
4	[DK.7731.BEI.006] PT Vokasi penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	1	1	Rp369.390.000	Rp305.852.479	82.80
5	[DK.7732.DBA.001] Layanan Pendidikan PNBP BLU	Orang	156	156	Rp302.138.000	Rp281.340.000	93.12
6	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	1	1	Rp10.000.000	Rp8.900.000	89.00
7	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	2	2	Rp6.917.965.000	Rp6.644.755.971	96.05
Total Anggaran					Rp10.518.965.000	Rp9.712.416.248	92.33

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Penyesuaian kurikulum pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project)
2. Konsolidasi antara perencanaan dan keuangan di tingkatkan agar Nilai Kinerja Anggaran lebih maksimal
3. Masing-masing unit dalam organisasi untuk dapat meningkatkan layanan dan meningkatkan kinerja, khusus untuk ZI WBK agar dapat memenuhi standar pada Tahun 2026.

Meulaboh, 14 Januari 2026


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Direktur Akademi Komunitas Negeri
 Aceh Barat
 Haimi Ardiansyah, S.T., M.IT.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

**Pernyataan Telah Direviu
Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat
Tahun Anggaran 2025**

Kami telah mereviu laporan kinerja Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat untuk tahun anggaran 2025 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Meulaboh, 28 Januari 2026

Ketua Tim Reviu,



Andi Mustari

Pernyataan		Check List
Format	1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	☒
	2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	☒
	3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	☒
	4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	☒
	5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	☒
	6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	☒
Mekanisme Penyusunan	1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja	☒
	2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	☒
	3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja	☒
	4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	☒
	5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	☒
	6. Analisis dalam laporan kinerja telah diketahui oleh unit kerja terkait	☒
	7. Laporan kinerja bulanan merupakan gabungan partisipasi dari di bawahnya	☒

Pernyataan		Check List
Substansi	1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja	☒
	2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis	☒
	3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	☒
	4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja	☒
	5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	☒
	6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun- tahun sebelumnya dan target akhir Renstra	☒
	7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	☒
	8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan	☒
	9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran	☒
	10. IKSS/IKP/IKK telah SMART	☒